

Lampiran 1 : Daftar Terjemahan

No.	BAB	Hal	Terjemahan
1	I	7	"Ketahuilah setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya atas yang di pimpin, penguasa yang memimpin rakyat banyak dia akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya, setiap kepala keluarga adalah pemimpin anggota keluarganya dan dia dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya, dan isteri pemimpin terhadap keluarga rumah suaminya dan juga anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap mereka, dan budak seseorang juga pemimpin terhadap harta tuannya dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadapnya, ketahuilah, setiap kalian adalah bertanggung jawab atas yang dipimpinnya." (HR. Bukhari : 893).
2	I	8	"Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."
3	I	9	"Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."
4	I	10	"Barang siapa mengajak kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala sebanyak pahala yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Sebaliknya, barang siapa mengajak kepada kesesatan, maka ia akan mendapat dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun." (HR. Muslim : 2674).

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI LAPANGAN

A. Mengamati Guru Penggerak sebagai Pemimpin Pembelajaran
Mengamati apakah Guru Penggerak:
a. Membimbing guru PAI dalam menyusun modul ajar berdiferensiasi
b. Memberikan contoh praktik pembelajaran yang berpihak pada murid
c. Memfasilitasi perencanaan atau refleksi pembelajaran secara kolaboratif
B. Mengamati Guru Penggerak sebagai Pelatih atau <i>Coach</i>
Mengamati apakah Guru Penggerak:
a. Melakukan coaching secara individu kepada Guru PAI
b. Memberikan umpan balik terhadap praktik pembelajaran Guru PAI
c. Mendampingi dalam melakukan refleksi Guru PAI
C. Mengamati Guru Penggerak sebagai Pendorong Kolaborasi
Mengamati apakah Guru Penggerak:
a. Mendorong terciptanya budaya kolaborasi antar Guru di sekolah
b. Mengajak guru PAI untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar bersama
c. Menjadi penghubung antar guru untuk saling berbagi praktik baik
D. Mengamati Guru Penggerak sebagai Penguat <i>Student Agency</i>
Mengamati apakah Guru Penggerak:
a. Membimbing guru PAI memberi kesempatan siswa untuk berpendapat
b. Mendorong guru PAI menerapkan pembelajaran berdiferensiasi
c. Mengarahkan guru PAI menanamkan nilai Profil Pelajar Pancasila
E. Mengamati Guru Penggerak sebagai Penggerak Komunitas Praktisi
Mengamati apakah Guru Penggerak:
a. Menginisiasi komunitas praktisi di sekolah atau lintas sekolah
b. Menjadi fasilitator berbagi praktik baik dalam komunitas belajar
c. Menjaga keberlanjutan komunitas praktisi

PEDOMAN DOKUMENTASI DI SEKOLAH

A. Deskripsi Lokasi dan Sejarah Singkat SD
1. Deskripsi geografis
2. Sejarah singkat berdirinya sekolah
B. Visi dan Misi Sekolah
3. Visi SD
4. Misi SD
C. Data Guru dan Peserta Didik
5. Daftar nama guru PAI dan guru lain.
6. Data jumlah peserta didik per kelas dan total murid di sekolah.
D. Sarana dan Prasarana
7. Rincian fasilitas gedung
8. Ketersediaan listrik, akses internet, dan media pembelajaran
9. Kondisi sarana penunjang
E. Modul Ajar Mata Pelajaran PAI
10. Modul Ajar PAI versi Kurikulum Merdeka yang digunakan
F. Dokumen Coaching oleh Guru Penggerak
11. Catatan hasil sesi <i>coaching</i> .
G. Dokumentasi Komunitas Belajar
12. SK atau surat keputusan pembentukan komunitas belajar antar sekolah.
H. Foto/Video Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran dan Komunitas
13. Foto Guru Penggerak memimpin pembelajaran PAI bersama guru PAI.
14. Foto suasana pertemuan komunitas belajar
I. Sertifikat atau Penghargaan Guru Penggerak
15. Fotokopi sertifikat pelatihan Guru Penggerak

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PENGGERAK

Peran Guru Penggerak Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala	
SubFokus	Instrumen
Pemimpin pembelajaran	Bagaimana Anda membimbing Guru PAI dalam menyusun perencanaan Pembelajaran?
	Apa dukungan yang Anda berikan kepada Guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?
	Bagaimana Anda membantu Guru PAI menerapkan pembelajaran yang berpihak pada murid?
Pelatih atau Coach	Bagaimana Anda melaksanakan <i>coaching</i> kepada Guru PAI?
	Bagaimana Anda memberikan umpan balik setelah mendampingi Guru PAI?
	Apa perubahan yang Anda amati pada Guru PAI setelah menerima <i>coaching</i> ?
Pendorong Kolaborasi	Bagaimana Anda mendorong Guru PAI untuk terlibat dalam kolaborasi dengan Guru lain?
	Apa bentuk kegiatan kolaboratif yang Anda fasilitasi bersama Guru PAI?
	Bagaimana Anda menumbuhkan budaya saling berbagi praktik baik di antara Guru PAI dan Guru lainnya?
Penguat Student Agency	Bagaimana Anda membimbing Guru PAI agar memberi kesempatan siswa untuk berpendapat dan memilih cara belajarnya?
	Bagaimana Anda mendorong Guru PAI menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa?
	Bagaimana Anda membantu Guru PAI menanamkan nilai karakter dan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran?
Penggerak Komunitas Praktisi	Bagaimana Anda menginisiasi atau terlibat dalam komunitas praktisi yang melibatkan Guru PAI?
	Apa peran Anda dalam mendorong Guru PAI aktif di komunitas tersebut?
	Bagaimana Anda menjaga agar komunitas itu terus berjalan dan bermanfaat?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Peran Guru Penggerak Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala	
Nama Responden	:
Nama Sekolah	:
Tanggal Wawancara	:
Wawancara oleh	:

<p>1. Bagaimana peran Guru Penggerak dalam membimbing guru PAI merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas? <i>(Subfokus: Pemimpin Pembelajaran)</i></p>
<p>2. Apakah Guru Penggerak di sekolah Anda telah melakukan coaching kepada guru PAI? Jika ya, bagaimana dampaknya? <i>(Subfokus: Pelatih atau Coach)</i></p>
<p>3. Bagaimana Guru Penggerak mendorong guru PAI untuk berkolaborasi dalam meningkatkan pembelajaran? <i>(Subfokus: Pendorong Kolaborasi)</i></p>
<p>4. Bagaimana Guru Penggerak membimbing guru PAI agar memberi ruang kepada siswa untuk aktif dan berkembang sesuai potensinya? <i>(Subfokus: Penguat Student Agency)</i></p>
<p>5. Bagaimana keterlibatan Guru Penggerak dalam membangun komunitas belajar yang mendukung peningkatan kompetensi guru PAI? <i>(Subfokus: Penggerak Komunitas Praktisi)</i></p>

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI

Peran Guru Penggerak Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala	
Nama Responden	:
Nama Sekolah	:
Tanggal Wawancara	:
Wawancara oleh	:

<p>1. Apakah Anda pernah dibimbing oleh Guru Penggerak dalam merencanakan atau melaksanakan pembelajaran PAI? Jika ya, bagaimana pengaruhnya bagi Anda? <i>(Subfokus: Pemimpin Pembelajaran)</i></p>
<p>2. Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau <i>coaching</i> dari Guru Penggerak? Bagaimana pengalaman dan manfaat yang Anda rasakan? <i>(Subfokus: Pelatih atau Coach)</i></p>
<p>3. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan kolaboratif atau komunitas belajar yang difasilitasi oleh Guru Penggerak? Bagaimana kegiatan tersebut membantu Anda sebagai guru PAI? <i>(Subfokus: Pendorong Kolaborasi)</i></p>
<p>4. Apakah Guru Penggerak membimbing Anda dalam memberi ruang bagi siswa untuk aktif, memilih cara belajar, atau mengembangkan potensinya? <i>(Subfokus: Penguat Student Agency)</i></p>
<p>5. Apakah Anda pernah terlibat dalam komunitas praktisi yang diprakarsai oleh Guru Penggerak? Bagaimana komunitas tersebut mendukung peningkatan kompetensi Anda sebagai guru PAI? <i>(Subfokus: Penggerak Komunitas Praktisi)</i></p>

Lampiran 3 : Surat Pembimbing Tesis

**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR 231 TAHUN 2025
T E N T A N G
PEMBIMBING TESIS
DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI**

- Menimbang** :
1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Mahyudin NIM 230211020036 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
 2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
 3. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
 7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
 8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
 9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Mengangkat Dr. M. Ramli, M.Pd., dan Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd. sebagai Pembimbing Tesis a.n. Mahyudin NIM 230211020036 dengan Judul "PERAN GURU PENGGERAK TERHADAP KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN ITAMBAN KABUPATEN BARITO KUALA".
- Kedua** : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sampai dengan ujian tesis;
- Ketiga** : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat** : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin,
Pada tanggal 16 Mei 2025
a.n. Rektor
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfahmalie, M.Pd.
NIP. 197111251997031006

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari;
2. Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam;
3. Pembimbing;
4. Mahyudin NIM 230211020036 (Mhs. yang bersangkutan);
5. Arsip.

Lampiran 4 : Surat Riset Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : ~~159~~ /Un.14/IV/TL.00/06/2025

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mahyudin
NIM : 230211020036
TTL : Jelepat Baru 19 Juni 1990
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Taman sari Bunga Desa Jelepat Baru Rt 07/No 17 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : IV (Empat)

Adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

“ Peran Guru Penggerak Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala”

Tujuan : SD Negeri Damsari, SDN Tinggiran II, SDN Sekata Baru 2, SDN Purwosari I
Lama riset : 02 Juni 2025 s.d 02 Agustus 2025

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Juni 2025
Direktur,

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006



Lampiran 5 : Surat Keterangan Komunitas Guru Penggerak Barito Kuala
**KOMUNITAS GURU PENGGERAK KABUPATEN
 BARITO KUALA**



Sekretariat : Jalan Jenderal Sudirman No. 69. Marabahan 70513



SURAT KETERANGAN
Nomor : 17/GP-BaritoKuala/II/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eddy Hartono, S.Pd.I
 NIP : 19911123 201903 1 006
 Jabatan : Ketua Komunitas Guru Penggerak Kabupaten Barito Kuala

Dengan ini menerangkan bahwa nama-nama di bawah ini :

No	Nama	Angkatan	Instansi
1	Arpianti, S.Pd	Angkatan 6	SMPN 8 Tamban
2	Asnah, S.Pd	Angkatan 10	SMKN 3 Marabahan
3	Hamlina, M.Pd	Angkatan 11	SMPN 5 Tamban
4	Pahrulraji, S.Pd., Gr	Angkatan 9	SD Negeri Damsari
5	Ratna Yulianti, S.Pd	Angkatan 6	SDN Tinggiran II-1
6	Siti Nor Aifah, S.Pd	Angkatan 8	SDN Tinggiran II-1
7	Rezekiah, S.Pd	Angkatan 6	SDN Sekata Baru 2
8	Rohana, S.Pd	Angkatan 10	SDN Purwosari I.1
9	Rudi Irwansyah, S.Pd	Angkatan 11	SMAN 1 Tamban

Bahwa nama-nama tersebut diatas adalah benar Guru Penggerak yang berasal dari Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, dan aktif dalam kegiatan Komunitas Guru Penggerak Kabupaten Barito Kuala. Mereka telah mengikuti Program Pendidikan Guru Penggerak dan terus berkontribusi aktif dalam mengembangkan praktik pendidikan di satuan pendidikan masing-masing maupun dalam komunitas profesional.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Marabahan
 Pada tanggal : 19 Februari 2025

Ketua Komunitas Guru Penggerak
 Kabupaten Barito Kuala



Eddy Hartono
EDDY HARTONO, S.Pd.I
 NIP. 19911123 201903 1 006

Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian SDN Damsari



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DAMSARI

JL. Handil Damsari Parit 14 RT. 01 Kec. Tamban Kab. Barito Kuala 70566

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422.1/024/SD-021/TBN/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahminan, S.Pd.I., S.Pd
 N I P : 19820720 201406 1 00 3
 Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Damsari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mahyudin
 N I M : 230211020036
 Program Studi : Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian dengan judul : ***“Peran Guru Penggerak Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala”***.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamban, 7 Juni 2025

Kepala Sekolah



Sahminan, S.Pd.I., S.Pd

NIP. 19820720 201406 1 003

Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian SDN Tinggiran II.1



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PENDIDIKAN
SDN TINGGIRAN II.1**

Jl. Tinggiran II Luar Rt. 9 Kec. Tamban Kab. Barito Kuala 70566



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422/151/5D/-008/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.Ar bani, S.Pd.,M.M
N I P : 19651108 198503 1 00 4
Pangkat/Golongan : Pembina Utama / IVc
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Tinggiran II.1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mahyudin
N I M : 230211020036
Program Studi : Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian dengan judul : ***“Peran Guru Penggerak Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala”***.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamban, 14 Juni 2025

Kepala Sekolah



H. Ar bani, S.Pd.,M.M

NIP. 19651108 198503 1 00 4

Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian SDN Sekata Baru 2



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SEKATA BARU 2**

Jl. Sekata Baru Km. 5. RT / RW : 4 Kec. Tamban Kab. Barito Kuala 70566



Nomor : 423.1/025/SD-022/TBN/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rezekiah, S.Pd
NIP : 19830303 201001 2 03 9
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Sekata Baru 2

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mahyudin
NIM : 230211020036
Program Studi : Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian dengan judul : ***“Peran Guru Penggerak Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala”***.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamban, 10 Juni 2025
Kepala Sekolah



Rezekiah, S.Pd

NIP. 19830303 201001 2 03 9

Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian SDN Purwosari I.1



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PENDIDIKAN
SDN PURWOSARI I.I**

JL. Purwosari I Km 4,5 Kec. Tamban Kab. Barito Kuala 70566



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.10.5/057/SD-001/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

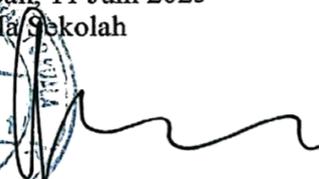
Nama : Abdul Salam, S.Pd
N I P : 19700127 199304 1 00 2
Pangkat/Golongan : Pembina Utama / IVc
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Purwosari I.1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mahyudin
N I M : 230211020036
Program Studi : Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian tesis dengan judul : ***“Peran Guru Penggerak Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala”***.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamban, 11 Juni 2025
Kepala Sekolah

SDN
PURWOSARI I - 1
Abdul Salam, S.Pd
NIP. 19700127 199304 1 00 2

Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian

Gambar 5.1 Wawancara dengan Bapak PI Guru Penggerak SDN Damsari.



Gambar 5.2 Wawancara dengan Bapak SN Kepala Sekolah SDN Damsari



Gambar 5.3 Wawancara dengan Ibu SI Guru PAI SDN Damsari



Gambar 5.4 Wawancara dengan Ibu RY Guru Penggerak SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.5 Wawancara dengan Bapak AI Kepala Sekolah SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.6 Wawancara dengan Ibu ML Guru PAI SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.7 Wawancara dengan Ibu SNA Guru Penggerak SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.8 Wawancara dengan Ibu MH Guru PAI SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.9 Wawancara dengan Ibu RH Kepala Sekolah dan Guru Penggerak SDN Sekata Baru



Gambar 5.10 Wawancara dengan Bapak MN Guru PAI SDN Sekata Baru 2



Gambar 5.11 Wawancara dengan Ibu RA Guru Penggerak SDN Purwosari I.I



Gambar 5.12 Wawancara dengan Bapak AS Kepala Sekolah SDN Purwosari I.I



Gambar 5.13 Wawancara dengan Ibu LA Guru PAI SDN Purwosari I.I



Gambar 5.14 Observasi Kegiatan Ibu SI Guru PAI SDN Damsari.



Gambar 5.15 Observasi Kegiatan Bapak PI Guru Penggerak SDN Damsari.



Gambar 5.16 Observasi Kegiatan Bapak PI Guru Penggerak SDN Damsari



Gambar 5.17 Observasi Kegiatan Bapak PI Guru Penggerak SDN Damsari



Gambar 5.18 Observasi Kegiatan Ibu ML Guru PAI SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.19 Observasi Kegiatan Ibu RY Guru Penggerak SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.20 Observasi Kegiatan Ibu RY Guru Penggerak SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.21 Observasi Kegiatan Ibu RY Guru Penggerak SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.22 Observasi Kegiatan Ibu MH Guru PAI SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.23 Observasi Kegiatan Ibu SNA Guru Penggerak SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.24 Observasi Kegiatan Ibu SNA Guru Penggerak SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.25 Observasi Kegiatan Ibu SNA Penggerak SDN Tinggiran II.1



Gambar 5.26 Observasi Kegiatan Bapak MN Guru PAI SDN Sekata Baru 2



Gambar 5.27 Observasi Kegiatan Ibu RH Guru Penggerak SDN Sekata Baru 2



Gambar 5.28 Observasi Kegiatan Ibu RH Guru Penggerak SDN Sekata Baru 2



Gambar 5.29 Observasi Kegiatan Ibu RH Guru Penggerak SDN Sekata Baru 2



Gambar 5.30 Observasi Kegiatan Ibu LA Guru PAI SDN Purwosari I.I



Gambar 5.31 Observasi Kegiatan Ibu RA. Guru Penggerak SDN Purwosari I.I



Gambar 5.32 Observasi Kegiatan Ibu RA Guru Penggerak SDN Purwosari I.I



11. Lampiran Sertifikat Guru Penggerak





Validasi Sertifikat

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Surat Tanda Tamat Pendidikan
Nomor : 2440/B.B3/GT.03.00/2024

Diberikan kepada :

Nama	: PAHRULRAJI
Nomor Induk Pegawai	: 199306302019031005
NUPTK	: 8962771672130012
Tempat & Tanggal lahir	: KURAU, 30 Juni 1993
Jabatan	: Guru
Unit Kerja	: SD NEGERI DAMSARI

telah lulus Pendidikan Guru Penggerak yang diselenggarakan oleh Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal **16 Agustus 2023 s.d. 28 Mei 2024** melalui daring dan luring, dengan hasil:

== AMAT BAIK ==

Jakarta, 27 Mei 2024
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,



Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.
NIP 196611081990032001





Validasi Sertifikat

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Surat Tanda Tamat Pendidikan
Nomor : 2867/B/GT.00.08/2023

Diberikan kepada :

Nama	: RATNA YULIANTI
Nomor Induk Pegawai	: 198502252010012025
NUPTK	: 0557763663300012
Tempat & Tanggal lahir	: PACITAN, 25 Februari 1985
Jabatan	: Guru
Unit Kerja	: SDN NEGERI TINGGIRAN II.1

telah lulus Pendidikan Guru Penggerak yang diselenggarakan oleh Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal **24 Agustus 2022 s.d. 10 Mei 2023** melalui daring dan luring, dengan hasil:

== AMAT BAIK ==

Jakarta, 23 Mei 2023
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,



Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.
NIP 196611081990032001




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Surat Tanda Tamat Pendidikan
Nomor : 7667/B.B3/GT.03.00/2023
Diberikan kepada :

Nama : **SITI NOR'AIFAH**
Nomor Induk Pegawai : **198804292022212004**
NUPTK : **0761766666130102**
Tempat & Tanggal lahir : **Kolam-Kanan, 29 April 1988**
Jabatan : **Guru**
Unit Kerja : **SDN NEGERI TINGGIRAN II.1**

telah lulus Pendidikan Guru Penggerak yang diselenggarakan oleh Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal **10 Mei s.d. 21 Desember 2023** melalui daring dan luring, dengan hasil:

== AMAT BAIK ==

Jakarta, 21 Desember 2023
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,



Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.
NIP 196611081990032001




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Surat Tanda Tamat Pendidikan
Nomor : 0651/B7.19/GT.00.08/2023
Diberikan kepada :

Nama : **REZEKIAH**
Nomor Induk Pegawai : **198303032010012039**
NUPTK : **1635761661300032**
Tempat & Tanggal lahir : **Tamban, 3 Maret 1983**
Jabatan : **Guru**
Unit Kerja : **SD NEGERI SEKATA BARU 2**

telah lulus Pendidikan Guru Penggerak yang diselenggarakan oleh Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal **24 Agustus 2022 s.d. 10 Mei 2023** melalui daring dan luring, dengan hasil:

== AMAT BAIK ==

Jakarta, 23 Mei 2023
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,



Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.
NIP 196611081990032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDRAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Surat Tanda Tamat Pendidikan

Nomor: 5185/B.B3/GT.03.00/2024

Diberikan kepada:

Nama : **ROHANA**
 Nomor Induk Pegawai : **198507042009042007**
 NUPTK : **6036763665300013**
 Tempat & Tanggal lahir : **TAMBAN, 04 Juli 1985**
 Jabatan : **GURU**
 Unit Kerja : **SD NEGERI PURWOSARI I.1**

telah lulus Pendidikan Guru Penggerak yang diselenggarakan oleh Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal **15 Maret s.d 30 Oktober 2024** melalui daring dan luring, dengan hasil:

== == Amat Baik == ==

Jakarta, 25 November 2024
 Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,



validasi sertifikat



Prof Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.
 NIP 196611081990032001

**STRUKTUR PROGRAM
PENDIDIKAN GURU PENGGERAK**

NO MATERI	JAM	NO MATERI	JAM
A. UMUM		4. Pendampingan	
1. Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2	a. Pendampingan Individu	24
2. Program Pendidikan Guru Penggerak	2	b. Pendampingan Kelompok (Lokakarya)	64
B. POKOK		C. PENUNJANG	
1. Paradigma dan Visi Guru Penggerak		1. Tes Awal	3
a. Refleksi Filosofi Pendidikan Nasional - Ki Hajar Dewantara	20	2. Tes Akhir	3
b. Nilai-nilai dan Peran Guru Penggerak	20	Jumlah	310
c. Visi Guru Penggerak	20		
d. Budaya Positif	24		
2. Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Peserta Didik			
a. Pembelajaran untuk Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik	20		
b. Pembelajaran Sosial dan Emosional	20		
c. <i>Coaching</i> untuk Supervisi Akademik	24		
3. Pemimpin Pembelajaran dalam Pengembangan Sekolah			
a. Pengambilan Keputusan Berbasis Nilai-nilai Kebijakan sebagai Pemimpin	20		
b. Pemimpin dalam Pengelolaan Sumberdaya	20		
c. Pengelolaan Program yang Berdampak pada Peserta Didik	24		

Kepala Balai Guru Penggerak
Provinsi Kalimantan Selatan,



Dr. Abdul Kamil Marisi, M.Pd.
 NIP 196609211993031002

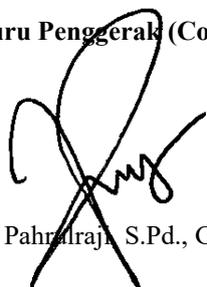
12. Lampiran Catatan Coaching-Model Tirta Guru Penggerak

CATATAN COACHING-MODEL TIRTA

Nama Coach	Pahrulraji, S.Pd., Gr
Nama Coachee	Sunarti, S.Pd.I
Asal Sekolah	SD Negeri Damsari

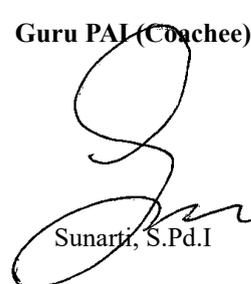
No	Langkah dalam Model TIRTA	Masalah dari Coachee	Pertanyaan dari Coach
1	Tujuan Menyepakati arah coaching untuk menyusun perencanaan pembelajaran PAI yang lebih kontekstual dan menarik.	Pembelajaran masih terasa kaku dan kurang menyentuh kehidupan siswa sehari-hari.	“Jika Ibu membayangkan pembelajaran PAI yang ideal dan berpihak pada murid, seperti apa bentuknya di kelas Ibu?”“Apa harapan Ibu terhadap keterlibatan siswa dalam memahami nilai-nilai agama?”
2	Identifikasi Menggali pengalaman, kekuatan, dan tantangan yang dihadapi.	Siswa sering pasif karena metode ceramah masih dominan.	“Apa yang membuat siswa Ibu biasanya lebih semangat dalam belajar?”“Apa tantangan yang Ibu alami saat mencoba metode yang berbeda dari biasanya?”
3	Rencana Aksi Merancang pembelajaran yang mengaitkan materi PAI dengan konteks nyata siswa.	Ingin menyusun Modul Ajar dengan metode belajar yang lebih interaktif	“Langkah apa yang akan Ibu ambil minggu ini untuk memulai?”“Bagaimana Ibu akan mengaitkan materi PAI dengan lingkungan sekitar siswa?”
4	Tanggung Jawab Menetapkan komitmen dan langkah implementasi.	Akan uji coba di dua kelas dan berbagi di KKG Mini.	“Bagaimana Ibu akan mengetahui apakah siswa lebih terlibat atau tidak?”“Siapa yang bisa mendampingi atau memberi masukan dalam pelaksanaan nanti?”

Guru Penggerak (Coach)



Pahrulraji, S.Pd., Gr

Guru PAI (Coachee)



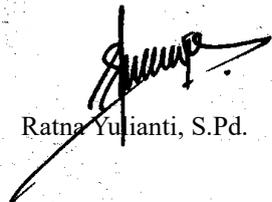
Sunarti, S.Pd.I

CATATAN COACHING-MODEL TIRTA

Nama Coach	Ratna Yulianti, S.Pd.
Nama Coachee	Hj. Masria Linawati, S.Pd.I
Asal Sekolah	SD Negeri Tinggiran II.1

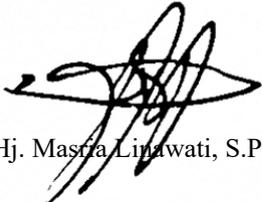
No	Langkah dalam Model TIRTA	Masalah dari Coachee	Pertanyaan dari Coach
1	Tujuan Menyepakati arah coaching agar pembelajaran PAI menjadi lebih partisipatif dan bermakna.	Pembelajaran masih cenderung satu arah, siswa belum terlibat aktif.	“Bagian mana dari pembelajaran tadi yang paling membuat Ibu puas?” “Jika Ibu membayangkan pembelajaran PAI yang ideal dan berpihak pada murid, seperti apa wujudnya?” “Apa yang ingin Ibu capai agar siswa merasa bahwa materi agama benar-benar dekat dengan kehidupan mereka?”
2	Identifikasi Menggali kekuatan dan tantangan dalam pembelajaran PAI yang sudah dilakukan.	Sudah pernah mencoba metode cerita dan diskusi, tetapi pengelolaan waktu dan kelas jadi tantangan.	“Saat Ibu menggunakan cerita atau diskusi, apa yang membuat siswa lebih terlibat?” “Apa yang bisa Ibu pelajari dari pengalaman sebelumnya agar aktivitas diskusi lebih terstruktur ke depannya?”
3	Rencana Aksi Menyusun langkah nyata untuk mengembangkan pembelajaran yang kontekstual dan bernilai karakter.	Ingin membuat modul ajar kontekstual dengan studi kasus, dan lembar refleksi siswa.	“Langkah pertama apa yang bisa Ibu lakukan minggu ini untuk mulai membuat modul tersebut?” “Bagaimana Ibu akan melibatkan siswa agar mereka tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mempraktikkannya dalam keseharian?”
4	Tanggung Jawab Menetapkan komitmen waktu, aksi, dan rencana refleksi setelah implementasi.	Akan menyusun dan menerapkan modul, lalu berbagi refleksi di KKG Mini Sekolah.	“Apa indikator yang akan Ibu gunakan untuk menilai bahwa strategi ini berhasil?” “Siapa yang dapat Ibu ajak diskusi atau minta umpan balik setelah pelaksanaannya nanti?”

Guru Penggerak (Coach)



Ratna Yulianti, S.Pd.

Guru PAI (Coachee)



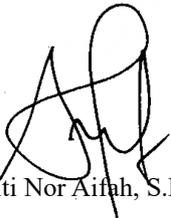
Hj. Masria Linawati, S.Pd.I

CATATAN COACHING-MODEL TIRTA

Nama Coach	Siti Nor Aifah, S.Pd
Nama Coachee	Misrah, S.Pd.I
Asal Sekolah	SDN Tinggiran II.1

No	Langkah dalam Model TIRTA	Masalah dari Coachee	Pertanyaan dari Coach
1	Tujuan Menyepakati arah coaching untuk menyusun pembelajaran PAI yang lebih menyenangkan dan menumbuhkan minat belajar siswa.	Pembelajaran masih terasa monoton, siswa kurang aktif berdiskusi dan bertanya.	“Menurut Ibu, apa yang membuat pembelajaran terasa lebih hidup di kelas PAI?”“Apa yang ingin Ibu lihat berubah dalam cara siswa belajar agama di kelas?”
2	Identifikasi Menggali pengalaman, kekuatan, dan tantangan dari strategi yang pernah digunakan.	Sudah mencoba menggunakan media visual, tapi belum rutin. Diskusi jarang karena waktu terbatas.	“Apa metode yang pernah Ibu gunakan dan menurut Ibu paling berdampak pada keterlibatan siswa?”“Apa kendala utama Ibu dalam mengelola waktu agar siswa bisa lebih aktif?”
3	Rencana Aksi Menyusun langkah konkret untuk meningkatkan keterlibatan siswa.	Ingin membuat pembelajaran dengan media interaktif dan diskusi kelompok kecil.	“Apa langkah awal yang bisa Ibu lakukan minggu ini untuk mencoba pendekatan tersebut?”“Bagaimana Ibu akan menyesuaikan aktivitas dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa?”
4	Tanggung Jawab Menetapkan komitmen pelaksanaan dan refleksi.	Akan menyusun 1 Modul Ajar interaktif, melaksanakan di satu kelas, dan refleksi bersama saya.	“Bagaimana Ibu akan mengevaluasi apakah pembelajaran berhasil membuat siswa lebih aktif?”“Siapa yang bisa Ibu ajak berdiskusi setelah pelaksanaan untuk mengembangkan ide lebih lanjut?”

Guru Penggerak (Coach)



Siti Nor Aifah, S.Pd.

Guru PAI (Coachee)



Misrah, S.Pd.I

CATATAN COACHING-MODEL TIRTA

Nama Coach		Rezekiah, S.Pd.	
Nama Coachee		Mahmuddin, S.Pd.I	
Asal Sekolah		SDN Sekata Baru 2	
No	Langkah dalam Model TIRTA	Masalah dari Coachee	Pertanyaan dari Coach
1	Tujuan Menyepakati arah coaching untuk meningkatkan variasi metode dalam pembelajaran PAI agar siswa lebih antusias.	Pembelajaran PAI masih sering menggunakan metode satu arah dan siswa kurang aktif.	“Menurut Bapak, apa yang bisa membuat siswa lebih antusias saat belajar PAI?”“Apa harapan Bapak jika suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif?”
2	Identifikasi Menggali pengalaman mengajar dan strategi yang pernah berhasil.	Sudah pernah mencoba diskusi kelompok, tetapi belum konsisten karena keterbatasan waktu dan pengelolaan kelas.	“Apa yang membuat diskusi kelompok sebelumnya berjalan cukup baik?”“Apa tantangan utama saat Bapak mencoba variasi metode dalam waktu belajar yang terbatas?”
3	Rencana Aksi Merancang langkah praktis dan menyesuaikan dengan kondisi kelas.	Ingin menerapkan strategi kerja kelompok membuat denah rumah berhias dan menggunakan media visual yang sederhana.	“Langkah kecil apa yang bisa Bapak lakukan minggu ini untuk memulai strategi itu?”“Bagaimana Bapak akan memilih media yang tepat agar sesuai dengan kebutuhan siswa?”
4	Tanggung Jawab Menentukan komitmen dan evaluasi.	Akan mencoba di kelas II dan mencatat respons siswa, kemudian dibagikan dalam refleksi mingguan.	“Bagaimana Bapak akan melihat apakah strategi ini berhasil atau belum?”“Siapa yang bisa Bapak ajak berdiskusi atau minta masukan setelah pelaksanaan?”

Guru Penggerak (Coach)



Rezekiah, S.Pd.

Guru PAI (Coachee)

Mahmuddin, S.Pd.I

CATATAN COACHING-MODEL TIRTA

Nama Coach	Rohana, S.Pd.
Nama Coachee	Laila Alfisah, S.Ag
Asal Sekolah	SD Negeri Purwosari I.1

No	Langkah dalam Model TIRTA	Masalah dari Coachee	Pertanyaan dari Coach
1	Tujuan Menyepakati arah coaching untuk meningkatkan interaktivitas dan kebermaknaan pembelajaran PAI di kelas.	Siswa terlihat kurang aktif saat pembelajaran PAI dan jarang mengajukan pertanyaan.	“Apa yang Ibu harapkan jika siswa bisa lebih terlibat dalam pelajaran PAI?”“Menurut Ibu, apa yang membuat siswa lebih bersemangat untuk bertanya dan berdiskusi?”
2	Identifikasi Menggali pengalaman dan metode yang pernah digunakan.	Pernah menggunakan media audio-visual dan gambar, tetapi belum rutin.	“Saat Ibu menggunakan media interaktif, apa yang berubah dari respons siswa?”“Apa kendala yang membuat strategi tersebut belum bisa diterapkan secara berkelanjutan?”
3	Rencana Aksi Menyusun langkah praktis dan sesuai kebutuhan siswa.	Ingin mengembangkan modul ajar yang dilengkapi media visual dan aktivitas diskusi.	“Langkah pertama apa yang bisa Ibu lakukan minggu ini untuk menyusun modul tersebut?”“Bagaimana Ibu akan memastikan setiap siswa bisa ikut aktif dalam diskusi kelas?”
4	Tanggung Jawab Menetapkan komitmen pelaksanaan dan refleksi.	Akan coba terapkan pada dua pertemuan mendatang dan melakukan refleksi hasilnya bersama rekan guru.	“Bagaimana Ibu akan menilai keberhasilan dari strategi baru ini?”“Siapa yang bisa Ibu libatkan untuk memberi masukan setelah proses pembelajaran berlangsung?”

Guru Penggerak (Coach)



Rohana, S.Pd.

Guru PAI (Coachee)



Laila Alfisah, S.Ag

13. Lampiran SK Komunitas Belajar Antar Sekolah



**KORWILCAM BIDANG
PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN TAMBAN**



JL.Purwosari KM.5.RT.04 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Kode Pos 70566

**KEPUTUSAN KOORDINATOR WILAYAH
KECAMATAN TAMBAN KABUPATEN BARITO KUALA
NOMOR 421.2/044 /Korwilcam-Tbn TAHUN 2024**

**PEMBENTUKAN KOMUNITAS BELAJAR ANTAR SEKOLAH DI
KKG KECAMATAN TAMBAN
KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2024
KORWILCAM BIDANG PENDIDIKAN**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan Kurikulum Merdeka yang berpihak pada murid dan mempersiapkan transformasi pembelajaran pendidik dan tenaga kependidikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di KKG, di Kabupaten Barito Kuala;
 - b. bahwa dalam rangka mengembangkan implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat berjalan sebagaimana mestinya serta memfasilitasi dan mewartakan semangat, kepedulian yang sama guru dan tenaga kependidikan dalam transformasi pendidikan pada Sekolah perlu dibentuk Komunitas Belajar antar Lingkup KKG Kec Tamban
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Koordinator Wilayah Kecamatan Tamban tentang Pembentukan Komunitas Belajar antar sekolah di KKG Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 262/M.2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
 8. Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

8. Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 6565/B/GT/2020 tentang Model Kompetensi dalam Pengembangan Profesi Guru.
9. Surat edaran Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Nomor 421/567/pembinaan dikdas/ 2023 tentang pelaksanaan pelatihan mandiri kurikulum merdeka.
10. Surat edaran Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Nomor 421/017/pembinaan dikdas/2023 tentang pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar antar sekolah.

- Menetapkan** :
- KESATU** : Membentuk Komunitas Belajar antar sekolah di KKG Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Tahun 2024.
- KEDUA** : Komunitas Belajar dalam Sekolah sebagaimana dimaksud diktum KESATU ditetapkan dengan Surat Keputusan Koordinator Wilayah Kec Tamban beserta uraian tugas sebagaimana lampiran keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tamban
 Pada Tanggal 07 Februari 2024
 Koordinator Wilayah
 Bidang Pendidikan Kecamatan Tamban



(Susargiyanto . A.Md)
 N.P. 196802142001031001

Lampiran I : SK Koordinator Wilayah Kecamatan Tamban Kab.Barito Kuala
Nomor : 421.2/044 /Korwilcam-Tbn Tahun 2024
Tanggal : 07 Februari 2024

**STRUKTUR KOMUNITAS BELAJAR DALAM KKG SD
KECAMATAN TAMBAN
KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2024**

Pembina/ pembimbing 1. : Rasmini,S.Pd.SD.MA
Pembina/ pembimbing 2. : Muhammad Fathurrahman ,M.Pd
Agen Perubahan :
Ketua : Ratna Yulianti,S.Pd
Wakil : Pahrulraji, S.Pd.Gr
Sekretaris : Sti Nur Aifah,S.Pd
Bendahara : Rezekiah, S.Pd
Anggota : Rohana, S.Pd

Koordinator Wilayah Bidang
Pendidikan Kec. Tamban



(Supriyanto . A.Md)
96802142001031001

Lampiran II : SK Kepala Koordinator Wilayah Kecamatan Tamban
Kab.Barito Kuala
Nomor : 421.2/ 044 /Korwilcam-Tbn Tahun 2024
Tanggal : 07 Februari 2024

**TUGAS KOMUNITAS BELAJAR DALAM KKG
KECAMATAN TAMBAN
KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2024**

Komunitas Belajar dalam KKG Kec Tamban mempunyai peran dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka adalah sebagai berikut :

1. Mengedukasi anggota komunitas dengan mengumpulkan berbagi informasi tentang materi terkait praktik pembelajaran dan praktik pengembangan diri.
2. Memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara anggota untuk belajar secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan kompetensi diri melalui interaksi, saling berbagi dan diskusi Karena peningkatan kompetensi menjadi tanggung jawab individu, dan setiap individu memiliki kesempatan yang sama.
4. Mengintegrasikan pembelajaran yang didapat di kelas sehari-hari, sehingga tidak memisahkan teori praktik sehari-hari tetapi diintegrasikan apa yang kita pelajari bermanfaat di pembelajaran. Praktik baik atau permasalahan dalam pembelajaran dibawa ke komunitas belajar untuk didiskusikan.

Kepala Koordinator Wilayah
Kecamatan Tamban



MODUL AJAR PAI SD KELAS 1

INFORMASI UMUM					
A. IDENTITAS MODUL					
Penyusun	: Sunarti, S.Pd.I				
Instansi	: SDN DAMSARI				
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025				
Jenjang Sekolah	: SD				
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
Fase A, Kelas / Semester	: I (Satu) / II (Genap)				
BAB / Tema	: 7 / Kasih Sayang terhadap Sesama				
Materi Pokok	: Mengenal Asmaulhusna				
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4x 35 Menit)				
B. KOMPETENSI AWAL					
<p>Capaian Pembelajaran Fase A</p> <p>Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.</p> <p>Fase A Berdasarkan Elemen</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #92d050;">Elemen</th> <th style="background-color: #92d050;">Deskripsi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Akidah</td> <td>Peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.</td> </tr> </tbody> </table>		Elemen	Deskripsi	Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.
Elemen	Deskripsi				
Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.				
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA					
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila: • Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia: Mengenal Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim sebagai bentuk keimanan dan menginternalisasi sifat kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari. • Mandiri: Mampu belajar secara mandiri dalam memahami materi Asmaulhusna dan mengaplikasikannya. • Bernalar Kritis: Mampu menghubungkan makna Asmaulhusna dengan perilaku sehari-hari dan nilai-nilai kasih sayang. • Kreatif: Mampu menyampaikan pemahaman Asmaulhusna dan Kasih Sayang melalui berbagai bentuk ekspresi. 					
D. SARANA DAN PRASARANA					
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Media: Gambar/kartu Asmaulhusna (Ar-Rahman, Ar-Rahim), kartu huruf hijaiyah, papan tulis/spidol, proyektor (jika tersedia), speaker (jika tersedia), video edukasi tentang Asmaulhusna dan kasih sayang (opsional). <input type="checkbox"/> Alat dan Bahan: Alat tulis, buku tulis, buku PAI dan Budi Pekerti kelas I, lembar kerja peserta didik (LKPD), alat mewarnai (pensil warna/krayon). <p>Sumber Belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas I. • Al-Qur'an dan terjemahan (terutama Surah Al-Fatihah dan ayat-ayat tentang kasih sayang Allah). 					

- Video edukasi dari platform digital (YouTube/aplikasi Islami).
- Lingkungan sekitar.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: Umumnya tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: Fokus pada pengenalan Asmaulhusna melalui media visual dan auditori, serta bimbingan intensif.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Diberikan tantangan tambahan untuk mengeksplorasi makna Asmaulhusna lebih mendalam atau membuat karya kreatif.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan: Saintifik, Kontekstual.
- Model Pembelajaran: Discovery Learning, Project Based Learning (PjBL) sederhana.
- Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, penugasan, bermain peran.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran : Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu

- Menyebutkan arti Asmaulhusna Ar-Rahman dengan benar.
- Menyebutkan arti Asmaulhusna Ar-Rahim dengan benar.
- Menunjukkan contoh perilaku kasih sayang terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.
- Menghafal salah satu Asmaulhusna (Ar-Rahman atau Ar-Rahim) dengan lancar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengenal Asmaulhusna (nama-nama baik Allah Swt.) seperti Ar-Rahman (Maha Pengasih) dan Ar-Rahim (Maha Penyayang) dapat menumbuhkan keyakinan akan kebesaran Allah Swt. dan sifat kasih sayang-Nya yang tak terbatas.
- Memahami Asmaulhusna ini akan mendorong peserta didik untuk meneladani sifat-sifat baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menunjukkan kasih sayang kepada diri sendiri, sesama, dan seluruh makhluk ciptaan Allah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- "Anak-anak, siapa yang menciptakan kita dan semua yang ada di dunia ini?"
- "Mengapa kita harus saling menyayangi?"
- "Apakah Allah menyayangi kita? Bagaimana kita tahu?"

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa.
- Guru menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran.
- Guru mengajak peserta didik membaca Basmalah bersama-sama.
- Guru memantik diskusi: "Siapa yang tahu apa artinya 'Bismillahirrahmanirrahim' yang sering kita baca? Apa hubungannya dengan kasih sayang?"
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang pengalaman peserta didik merasakan dan memberi kasih sayang.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengenal Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim serta meneladani sifat kasih sayang dalam kehidupan.

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru menunjukkan kartu/gambar bertuliskan "Ar-Rahman" (Maha Pengasih) dan "Ar-Rahim" (Maha Penyayang).
- Guru memutar video edukasi singkat (jika tersedia) atau menceritakan kisah tentang kasih sayang Allah Swt. yang meliputi seluruh makhluk (Ar-Rahman) dan kasih sayang-Nya yang khusus untuk orang beriman (Ar-Rahim).
- Guru memberikan contoh-contoh nyata kasih sayang Allah di sekitar kita (udara, air, makanan, kesehatan).
- Guru memberikan contoh perilaku kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari (menolong teman, berbagi makanan, menghormati orang tua).

Menanya

- Guru memancing pertanyaan peserta didik terkait makna kedua Asmaulhusna dan contoh kasih sayang. Contoh: "Apa bedanya Ar-Rahman dan Ar-Rahim?", "Bagaimana cara kita menunjukkan kasih sayang seperti Allah?"
- Guru menjelaskan perbedaan dan persamaan antara Ar-Rahman dan Ar-Rahim secara sederhana,

menekankan bahwa keduanya adalah bukti kasih sayang Allah.

Mengeksplorasi

- a). Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
- b). Setiap kelompok diberikan LKPD
 - Kelompok A: Mencocokkan lafal Asmaulhusna dengan artinya.
 - Kelompok B: Menggambar atau menempel gambar contoh kasih sayang Allah (misal: pohon berbuah, hujan, matahari).
 - Kelompok C: Menuliskan atau menggambar 2 contoh perilaku kasih sayang sesama.
- c). Guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan LKPD.

Mengasosiasi

- a). Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- b). Guru memberikan penguatan, meluruskan konsep yang kurang tepat, dan mengaitkan hasil eksplorasi dengan tema kasih sayang terhadap sesama.
- c). Guru mengajak peserta didik merangkum makna Ar-Rahman dan Ar-Rahim serta contoh perilakunya.

Mengomunikasikan

- a). Guru mengajak peserta didik bermain peran sederhana "Aku Anak Penyayang" tentang situasi di mana mereka bisa menunjukkan kasih sayang atau membantu orang lain.
- b). Guru membimbing peserta didik untuk menghafal lafal Ar-Rahman dan Ar-Rahim bersama-sama.

Kegiatan Penutup

- a). Guru bersama peserta didik menyimpulkan seluruh materi Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim serta pentingnya mengaplikasikan kasih sayang dalam kehidupan.
- b). Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan semangat belajar.
- c). Guru memberikan tugas proyek sederhana untuk di rumah: membuat kartu ucapan terima kasih kepada orang tua/guru yang berisi pesan kasih sayang.
- d). Guru memberikan motivasi untuk senantiasa mempraktikkan perilaku kasih sayang.
- e). Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

Dalam kegiatan pembelajaran ini, diferensiasi akan diterapkan sebagai berikut:

Diferensiasi Konten:

- o **Untuk peserta didik yang visual:** Guru akan lebih banyak menggunakan gambar, kartu Asmaulhusna, dan video edukasi untuk menyampaikan informasi.
- o **Untuk peserta didik yang auditori:** Guru akan memberikan penjelasan yang jelas, menceritakan kisah, dan mengajak melantunkan Asmaulhusna secara bersama-sama.
- o **Untuk peserta didik yang kinestetik:** Guru akan melibatkan mereka dalam kegiatan bermain peran, menempel kartu, atau simulasi gerak menunjukkan kasih sayang.

Diferensiasi Proses:

- o **Penugasan Kelompok (LKPD):** Setiap kelompok dapat diberikan jenis tugas yang berbeda sesuai dengan kekuatan belajar mereka (visual, auditori, kinestetik) atau tingkat kesulitan yang disesuaikan.
- o **Untuk peserta didik yang memerlukan bimbingan ekstra:** Guru akan memberikan pendampingan individu atau kelompok kecil, menyediakan LKPD dengan pertanyaan lebih terstruktur atau pilihan jawaban.
- o **Untuk peserta didik yang mampu belajar mandiri/memiliki pencapaian tinggi:** Guru memberikan tantangan berupa pertanyaan pemantik yang lebih mendalam, atau meminta mereka mencari ayat Al-Qur'an yang mengandung Ar-Rahman/Ar-Rahim, atau memimpin hafalan Asmaulhusna.
- o **Diskusi kelompok:** Diberi peran yang bervariasi dalam kelompok (misal: juru bicara, penulis, pencatat, motivator) sesuai dengan kekuatan masing-masing.

Diferensiasi Produk:

- o Peserta didik dapat memilih cara menunjukkan pemahaman mereka:
- o **Produk Visual:** Menggambar atau mewarnai Asmaulhusna, membuat poster/kartu ucapan bertema kasih sayang, membuat diagram sederhana contoh kasih sayang Allah.
- o **Produk Lisan/Audio:** Menghafal Asmaulhusna dan artinya, menceritakan kembali kisah yang relevan, atau bermain peran tentang kasih sayang.
- o **Produk Tulisan:** Menuliskan contoh-contoh perilaku kasih sayang dalam kalimat sederhana, atau membuat kalimat pendek yang menunjukkan arti Ar-Rahman/Ar-Rahim.

F. ASESMEN / PENILAIAN

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagaiberikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

- 3) Asesment :

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

- Pertanyaan lisan: "Apa yang kamu tahu tentang kasih sayang?" atau "Siapa saja yang kamu sayangi di rumah/sekolah?" (untuk mengukur pengetahuan awal dan pengalaman pribadi).
- Observasi singkat saat apersepsi.

2. Asesmen Formatif (Selama Pembelajaran)

- **Observasi Guru:** Mengamati keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok, saat menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam kegiatan (bermain peran/simulasi).
- **Penilaian Diri/Antarteman:** Setelah kegiatan bermain peran atau presentasi, peserta didik dapat saling memberikan masukan positif.
- **Hasil Pengerjaan LKPD:** Mengoreksi jawaban pada lembar kerja untuk melihat pemahaman konsep.

3. Asesmen Sumatif (Setelah Pembelajaran)

- **Tes Tertulis (Sederhana):**
- Menjodohkan Asmaulhusna (Ar-Rahman, Ar-Rahim) dengan artinya.
- Menyebutkan satu contoh perilaku kasih sayang.
- **Proyek Sederhana (Tugas Rumah):** Penilaian hasil produk diferensiasi (kartu ucapan) yang menunjukkan pemahaman tentang nilai kasih sayang.
Rubrik Penilaian Proyek Sederhana:
- **Sangat Baik:** Menunjukkan pemahaman yang sangat baik, produk rapi dan kreatif, isi relevan.
- **Baik:** Menunjukkan pemahaman yang baik, produk cukup rapi, isi relevan.
- **Cukup:** Menunjukkan pemahaman yang cukup, produk kurang rapi, isi kurang lengkap.
- **Perlu Bimbingan:** Perlu bimbingan lebih lanjut dalam menunjukkan pemahaman dan membuat produk.
- **Penilaian Hafalan:** Mengamati kemampuan peserta didik dalam menghafal lafal dan arti Ar-Rahman dan Ar-Rahim.

G. KEGIATAN PENGAYAAN

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKTP dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKTP. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3) Refleksi

REFLEKSI GURU

Setelah melaksanakan pembelajaran mengenai Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim serta implementasi kasih sayang, saya merasa sangat puas dan bersemangat melihat antusiasme peserta didik dalam memahami materi dan berpartisipasi aktif. Seluruh tujuan pembelajaran, yaitu kemampuan menyebutkan arti Ar-Rahman dan Ar-Rahim serta menunjukkan contoh perilaku kasih sayang, tercapai dengan baik. Penggunaan media visual dan kegiatan bermain peran terbukti sangat efektif dalam membantu peserta didik menyerap konsep. Meskipun ada sedikit tantangan terkait perbedaan pemahaman mendalam antara Ar-Rahman dan Ar-Rahim pada beberapa anak, hal tersebut dapat diatasi dengan penguatan dan contoh-contoh berulang. Ke depannya, saya berencana untuk menyediakan lebih banyak variasi media interaktif dan memberikan kesempatan praktik langsung yang lebih banyak untuk memastikan pemahaman yang lebih merata dan mendalam di antara semua peserta didik.

Mengetahui

Tamban, 19 April 2025

Kepala Sekolah

Guru PAI



SAHMINAN, S.Pd.I,S.Pd

NIP. 19820720 201406 1 00 3

SUNARTI, S.Pd.I

NIP. 198507112022212010

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Petunjuk: Ikuti instruksi dari Bapak/Ibu Guru!

1. **Ayo Mengenal!** Tarik garis dari tulisan Asmaulhusna ke artinya yang tepat!
Ar-Rahman Maha Penyayang Ar-Rahim Maha Pengasih
2. **Ayo Tuliskan!** Tuliskan 1 contoh kasih sayang Allah kepada kita:
.....
3. **Ayo Gambarkan/Tuliskan!** Gambarkan atau tuliskan 1 perbuatan kasih sayang yang bisa kamu lakukan untuk temanmu:

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

Glosarium

aktivitas	: keaktifan; kegiatan
alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
asmā'ul-ḥusnā	: nama Allah Swt. yang jumlahnya ada 99.
Asmaulhusna	: Nama-nama Allah Swt. yang indah dan baik.
Ar-Rahman	: Allah Maha Pengasih, kasih sayang-Nya meliputi seluruh makhluk di dunia tanpa memandang iman atau tidak.
Ar-Rahim	: Allah Maha Penyayang, kasih sayang-Nya lebih khusus diberikan kepada orang-orang beriman di dunia dan terutama di akhirat.
Kasih Sayang	: Perasaan cinta, kepedulian, kelembutan, dan rasa ingin melindungi terhadap sesama makhluk.
Capaian Pembelajaran (CP)	: Kompetensi yang diharapkan dapat dicapai peserta didik pada akhir fase pembelajaran.
Diferensiasi	: Pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan belajar individu peserta didik yang berbeda-beda.
Fase A	: Tahap pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 2 SD.
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	: Lembar panduan bagi peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan atau mengerjakan soal.
Profil Pelajar Pancasila	: Karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia, yang diwujudkan melalui nilai-nilai Pancasila.
Refleksi	: Proses perenungan dan evaluasi diri terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. *Asma'ul Husna*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ariani Syurfah. 2014. *Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh*. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif.
- Asy, Ahnan. 2001. *Kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. Rahmatil lil' Alamin*. Surabaya: Terbit Terang.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *KBBI Edisi V versi daring resmi*.
- B.Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Depag RI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Aplikasi Al-Qur'an Digital*.
- Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Muchith, Sackhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Graup.
- Rusdianto. 2014. *Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sumantri, Dr. M. Pd, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, cet I.
- Yamin, Martini. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.

MODUL AJAR PAI KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Hj.Masria Linawati,S.Pd.I
Instansi	: SD Negeri Tinggiran II.1
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Mata Pelajaran	: PAI
Fase / Kelas	: B / 4
Semester	: 2
Bab/Tema	: Kisah Nabi Muhammad Saw. Membangun Kota Madinah
Materi	: Membangun Masjid
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35')
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase B	
<p>Pada akhir Fase B, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada elemen akidah peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani. Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah tayyibah) dalam kescharian. Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah SWT. (sunnatullāh). Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan. Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep baligh dan tanggung jawab yang menyertainya (taklif). Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad SAW. hingga diutus menjadi Rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.</p>	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Elemen	Deskripsi
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia: Meneladani akhlak Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masjid sebagai pusat ibadah dan persatuan umat. • Mandiri: Mampu mencari informasi tentang fungsi masjid dan mengambil inisiatif dalam tugas kelompok. • Bernalar Kritis: Mampu menganalisis hikmah dari pembangunan masjid dan mengidentifikasi nilai-nilai positifnya. • Bergotong Royong: Berkolaborasi dalam kegiatan kelompok seperti diskusi dan proyek sederhana. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Media: Gambar/video tentang Masjid Nabawi (dahulu dan sekarang), gambar fungsi-fungsi masjid (tempat ibadah, belajar, musyawarah, dsb.), papan tulis/spidol, proyektor (jika tersedia). • Alat dan Bahan: Alat tulis, buku tulis, buku PAI Kelas 4, lembar kerja peserta didik (LKPD), kertas gambar/karton, alat mewarnai, bahan-bahan sederhana untuk miniatur masjid (opsional). 	

<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar: <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas 4 Kurikulum Merdeka. • Kisah-kisah sirah Nabi Muhammad Saw. dari buku anak-anak atau video edukasi. • Pengamatan langsung (jika memungkinkan) atau gambar/video masjid di sekitar lingkungan peserta didik.
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: Umumnya tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan kesulitan belajar: Akan diberikan bimbingan lebih intensif, penjelasan berulang, dan media visual-audio yang lebih dominan. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Diberikan tantangan tambahan seperti mencari informasi lebih detail, menganalisis hikmah lebih dalam, atau mempresentasikan hasil dengan cara yang lebih kreatif.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan: Kontekstual, Saintifik. • Model Pembelajaran: Project Based Learning (PjBL) sederhana, Group Investigation, Story Telling, Experiential Learning. • Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, presentasi, wawancara (sederhana)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali kisah Nabi Muhammad Saw. membangun Masjid Nabawi dengan runtut. • Menyebutkan fungsi Masjid Nabawi pada masa Nabi Muhammad Saw. dengan benar. • Menjelaskan pentingnya fungsi masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam. • Menunjukkan sikap cinta masjid dan keinginan untuk memakmurkannya dalam kehidupan sehari-hari.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Masjid Nabawi bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat peradaban Islam yang menyatukan umat, tempat belajar, bermusyawarah, dan menyelesaikan berbagai persoalan. • Memahami fungsi masjid pada masa Nabi Saw. akan menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap masjid dan mendorong mereka untuk aktif memakmurkan masjid di lingkungan mereka.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • "Siapa yang pernah pergi ke masjid? Apa saja yang kamu lakukan di sana?" • "Menurutmu, mengapa masjid itu penting bagi umat Islam?" • "Apa yang pertama kali dibangun Nabi Muhammad Saw. ketika sampai di Madinah?"
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa. 2. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran. 3. Guru mengajak peserta didik membaca surah pendek atau sholawat Nabi. 4. Guru melakukan apersepsi: "Apa yang kalian ketahui tentang Masjid Nabawi?" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: memahami kisah pembangunan dan fungsi masjid.

- ❖ **Kegiatan Inti**
- Mengamati & Menanya**
1. Guru memutar video/menunjukkan gambar tentang pembangunan Masjid Nabawi dan berbagai aktivitas di dalamnya pada masa Nabi.
 2. Guru bercerita dengan metode *story telling* tentang pembangunan masjid, peran sahabat, dan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan.
 3. Guru memancing pertanyaan: "Mengapa masjid dibangun dengan semangat gotong royong?", "Apa saja yang dilakukan Nabi dan sahabat di masjid?"
- Mengeksplorasi**
1. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok.
 2. Setiap kelompok mendapat tugas:
 - Kelompok A: Membuat *timeline* singkat pembangunan masjid.
 - Kelompok B: Menggambar/menuliskan 3-5 fungsi masjid pada masa Nabi.
 - Kelompok C: Merancang "Masjid Impianku" dengan gambar/sketsa dan deskripsi fungsinya.
 3. Guru membimbing setiap kelompok, memberikan *handout* jika perlu.
- Mengasosiasi & Mengomunikasikan**
1. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
 2. Guru memberikan penguatan, mengaitkan kisah dan fungsi masjid dengan kehidupan saat ini.
 3. Guru mengajak peserta didik merangkum hikmah dan nilai-nilai dari materi.
- ❖ **Kegiatan Penutup**
1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
 2. Guru memberikan apresiasi dan motivasi untuk mencintai masjid.
 3. Guru memberikan tugas rumah: mencari tahu kegiatan di masjid terdekat dan menuliskannya.
 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

Dalam kegiatan pembelajaran ini, diferensiasi akan diterapkan sebagai berikut:

Diferensiasi Konten:

- Untuk peserta didik visual: Guru akan dominan menggunakan video, gambar, dan sketsa/gambar dalam *handout* saat menceritakan kisah dan menjelaskan fungsi masjid.
- Untuk peserta didik auditori: Guru akan memberikan narasi cerita yang kuat, menjelaskan dengan detail, dan mendorong diskusi lisan.
- Untuk peserta didik kinestetik: Dilibatkan dalam kegiatan seperti menyusun *timeline* fisik, membuat sketsa/gambar proyek masjid, dan jika memungkinkan, praktik simulasi kegiatan di masjid.

Diferensiasi Proses:

- Saat *story telling*: Guru dapat berhenti sejenak untuk memfasilitasi pertanyaan atau tebak-tebakan bagi peserta didik yang cepat menangkap, sementara memberikan penjelasan tambahan atau mengulang poin penting bagi yang masih kesulitan.
- Tugas Kelompok (Eksplorasi):
 - Untuk peserta didik yang memerlukan bimbingan ekstra: Guru dapat memberikan *handout* dengan poin-poin cerita yang lebih sederhana, atau lembar kerja dengan gambar yang tinggal diurutkan. Dalam proyek "Desain Masjid Impianku", mereka bisa fokus hanya pada menggambar masjid dan menyebutkan 1-2 fungsi dasar.
 - Untuk peserta didik reguler: Mengerjakan *timeline* atau desain proyek sesuai instruksi umum.
 - Untuk peserta didik dengan pencapaian tinggi: Diberi kesempatan untuk mencari informasi tambahan di buku lain atau internet (jika akses tersedia), atau diminta menambahkan detail/hikmah dalam *timeline*/desain proyek mereka. Mereka juga bisa menjadi "juru bicara" utama dalam kelompok.

- Wawancara (opsional): Untuk peserta didik yang antusias dan mandiri, bisa diberikan tugas tambahan wawancara sederhana dengan takmir masjid di sekitar rumah tentang kegiatan masjid mereka.

Diferensiasi Produk:

- Hasil Belajar: Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai produk:
 - Produk Visual: *Timeline* bergambar, sketsa/gambar "Masjid Impianku", poster tentang fungsi masjid.
 - Produk Lisan: Menceritakan kembali kisah pembangunan masjid, presentasi fungsi masjid, atau hasil wawancara (jika dilakukan).
 - Produk Tulisan: Menuliskan hikmah dari kisah, daftar fungsi masjid, atau deskripsi singkat tentang desain masjid impian.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian sikap spritual dan sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

Asesment :

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

- Pertanyaan lisan: "Siapa yang tahu apa itu masjid?" atau "Mengapa Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Madinah?" (untuk mengukur pengetahuan awal).
- Observasi singkat saat apersepsi.

2. Asesmen Formatif (Selama Pembelajaran)

- Observasi Guru: Mengamati keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok, saat menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam kegiatan (menyusun *timeline*, membuat desain masjid, presentasi).
- Penilaian Diri/Antarteman: Peserta didik dapat saling memberikan masukan positif setelah presentasi kelompok.
- Hasil Pengerjaan LKPD/Proyek Sederhana: Mengoreksi hasil *timeline* atau desain masjid untuk melihat pemahaman konsep dan kreativitas.

3. Asesmen Sumatif (Setelah Pembelajaran)

- **Tes Tertulis (Sederhana):**
 - Mengurutkan 3 peristiwa penting dalam pembangunan Masjid Nabawi.
 - Menyebutkan 3 fungsi masjid pada masa Nabi Saw.
 - Menuliskan 1 hikmah dari kisah pembangunan masjid.
- **Penilaian Kinerja/Proyek: Penilaian terhadap produk proyek "Desain Masjid Impianku" atau cerita ulang kisah Nabi.**
 - Rubrik *Penilaian Proyek "Desain Masjid Impianku"*:
 - Sangat Baik: Gambar/sketsa kreatif, fungsi masjid lengkap dan relevan, presentasi jelas.
 - Baik: Gambar/sketsa cukup baik, fungsi masjid cukup lengkap dan relevan, presentasi cukup jelas.

- Cukup: Gambar/sketsa sederhana, fungsi masjid kurang lengkap, presentasi perlu bimbingan.
- Perlu Bimbingan: Perlu bantuan dalam membuat produk dan menjelaskan.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REFLEKSI

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKTP dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKTP. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3) Refleksi

REFLEKSI GURU

Setelah melaksanakan pembelajaran mengenai kisah Nabi Muhammad Saw. membangun Kota Madinah dan fungsi masjid, saya merasa cukup puas melihat peserta didik antusias dalam menyimak cerita dan berkreasi dalam proyek desain masjid. Tujuan pembelajaran, yaitu memahami kronologi dan fungsi Masjid Nabawi, sebagian besar tercapai. Penggunaan metode *story telling* dan proyek sederhana berhasil menarik perhatian anak-anak. Namun, tantangan yang saya hadapi adalah manajemen waktu agar semua kelompok memiliki kesempatan presentasi yang cukup, serta memastikan pemahaman mendalam bagi semua anak tentang detail kisah. Ke depannya, saya akan merencanakan alokasi waktu yang lebih ketat dan menyediakan materi ajar visual yang lebih interaktif untuk mendukung pemahaman semua gaya belajar, serta memberikan panduan yang lebih terstruktur untuk tugas proyek.

Mengetahui

Kepala Sekolah



H. A. FANI, S.Pd.MM
NIP. 19651108 198503 1 00 4

Tamban, 5 Juli 2025

Guru PAI



HJ. MASRIA LIWAWATI, S.Pd.I
NIP. 196702142014062001

LAMPIRAN					
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)					
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)					
LKPD Pertemuan 1: Kisah Pembangunan Masjid Nabawi					
Nama: Kelas: 4					
Petunjuk:					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayo Urutkan! Urutkan peristiwa pembangunan masjid dengan memberi nomor 1, 2, 3! (Gambar/kalimat: Nabi tiba di Madinah, Para sahabat bergotong royong, Masjid Nabawi berdiri) 2. Ayo Lengkapi! Pembangunan masjid mengajarkan kita untuk selalu [.....] dan [.....]. 					
LKPD Pertemuan 2: Fungsi Masjid					
Nama: Kelas: 4					
Petunjuk:					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayo Gambar/Sketsa! Gambarlah masjid impianmu di kotak ini! Beri nama masjidmu. (Kotak kosong untuk menggambar) 2. Ayo Tuliskan! Sebutkan 3 fungsi masjid yang kamu ketahui atau yang ada di masjid impianmu: <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 					
<table border="1" style="width: 100%; height: 50px;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 40px;"></td> </tr> </tbody> </table>	Nilai		<table border="1" style="width: 100%; height: 50px;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Paraf Orang Tua</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 40px;"></td> </tr> </tbody> </table>	Paraf Orang Tua	
Nilai					
Paraf Orang Tua					

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021. ▪ Aplikasi qur'an kemenag atau https://quran.kemenag.go.id/sura/95
C. GLOSARIUM
<ul style="list-style-type: none"> - akhlak:perilaku atau perangai manusia sebagai gambaran batin, baik yang terpuji (baik, mulia/karimah) maupun yang tercela (buruk, hina/mazmumah); budi pekerti. - amanah:sikap jiwa yang menuntut seseorang melaksanakan semua tugasnya dengan tulus dan benar; 2 sifat dapat dipercaya sebagai salah satu sifat wajib bagi para nabi Allah Swt.; 3 benda atau yang dianggap benda yang dititipkan kepada pihak lain untuk dijaga, disimpan, atau disampaikan kepada orang lain dengan utuh. - ansar:para pembantu perjuangan atau sahabat nabi Muhammad saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah Beliau hijrah dari Makkah ke Madinah. - hijrah:perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah.

D. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Asqalāni, Ibnu Hajar. 2018. *Bulūgūl Marām*. Dar Al-Kutub Asy-Syifa'
- Al-Badr, Syeikh Abdur Razzaq bin Abdul Muhsin. 2016. *Ensiklopedi Asmaul Husna*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I.
- Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. *Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Biografi Nabi saw. Melalui Al-Qur'an*. Buku Dua. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.
- Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. *Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Sejarah Nabi dan Kenabian*. Buku Satu. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.
- Al-Jawi, Muhammad bin Umar Nawawi. 2013. *Kāsyifatus Sajā*. Jakarta: Dar AlKotob Al-ilmiyah.
- Al-Maghlouth, Sami bin Abdullah. 2012. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul*. Jakarta: Penerbit Al-Mahira.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqih Islam wa Adilatuhu*. Jilid 2. Jakarta: Gema Insani.
- Dewa, M. Syakur dan Roy Fadhli. 2015. *Terjemah Fathul Qorib Masakini*. Kediri: Pustaka Azm.
- El-Faruqi, Abu Ayyub. 2017. *Kitab Terlengkap Asmaul Husna*. Yogyakarta: Nabawi.
- Haekal, Muhammad Husain. 2006. *Sejarah Hidup Muhammad*. Jakarta: Litera AntaraNusa.
- Hisyam, Ibnu. 2017. *Sirah Nabawiyah*. Jilid I. Bekasi: Darul Falah.
- Hudah, Abu Imamil. 2014. *Belajar Akhlak dengan 99 Asmaul Husna*. Surakarta: al-Qudwah Publishing.
- Jabal, Nizar Sa'ad dan Mu'ammamr Abdullah At-Tamimi. 2019. *Aku Sudah Baligh: Muslimah*. Jakarta: Perisai Qur'an.
- Khalid, Khalid Muhammad. 2018. *Biografi 60 Sahabat Nabi*. Jakarta: Ummul Qura.
- Laskar Turats, 2013. *Kado Turats – Tuntunan Praktek Ibadah Terspesial*. Kediri: Lirboyo Pers.
- Lings, Martin (Abu Bakr Siraj al-Din). 2008. *Muhammad, Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Marlioni, Rosleny. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muchlis Muhammad Hanafi (ed). 2017. *Makkiy & Madaniy: Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI

MODUL AJAR PAI KELAS II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: MISRAH,S.Pd.I
Instansi	: SDN TINGGIRAN II.1
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	: II (Dua) / II (Genap)
BAB 7	: Mari Menenal Malaikat-Malaikat Allah Swt.
Materi Pokok	: A. Siapakah Malaikat itu? B. Pengertian beriman kepada Malaikat-malaikat Allah
Alokasi Waktu	: 1 X Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
<p>Capaian Pembelajaran Fase A Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.</p>	
Fase A Berdasarkan Elemen	
Elemen	Deskripsi
Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia: Meyakini adanya malaikat Allah Swt. sebagai bagian dari rukun iman. ▪ Mandiri: Mampu belajar secara mandiri dalam memahami sifat-sifat malaikat. ▪ Bernalar Kritis: Mampu membedakan malaikat dengan makhluk ciptaan Allah lainnya. ▪ Kreatif: Mampu menyampaikan pemahaman tentang malaikat melalui berbagai bentuk ekspresi. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Media: Gambar malaikat (ilustrasi non-manusiawi, misalnya cahaya atau sosok abstrak), kartu kosakata (malaikat, gaib, nur, dll.), papan tulis/spidol, proyektor (jika tersedia), video edukasi tentang malaikat (opsional, disesuaikan untuk anak usia SD). • Alat dan Bahan: Alat tulis, buku tulis, buku PAI dan Budi Pekerti kelas II, lembar kerja peserta didik (LKPD), alat mewarnai. • Sumber Belajar: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas II Kurikulum Merdeka. ▪ Al-Qur'an dan terjemahan (ayat-ayat tentang malaikat jika ada yang mudah dipahami anak). 	

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Video edukasi dari platform digital (YouTube/aplikasi Islami yang sesuai).
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: Umumnya tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan kesulitan belajar: Akan diberikan bimbingan lebih intensif, penjelasan berulang, dan media visual-audio yang lebih dominan. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Diberikan tantangan tambahan seperti mencari informasi lebih detail tentang sifat malaikat, atau membuat karya kreatif yang lebih kompleks.
F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendekatan: Saintifik, Kontekstual. ▪ Model Pembelajaran: Discovery Learning, Story Telling, Guided Inquiry. ▪ Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, bermain peran (sederhana).
G. SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber belajar utama <ul style="list-style-type: none"> a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021. b. Sumber belajar lain yang relevan <ul style="list-style-type: none"> a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Sumber lain yang mendukung.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian malaikat dengan benar. 2. Menyebutkan sifat-sifat malaikat dengan tepat. 3. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah Swt. 4. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan keyakinan akan keberadaan malaikat dalam kehidupan sehari-hari (misalnya jujur, tidak berani berbohong).
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal malaikat Allah Swt. adalah bagian dari rukun iman yang kedua. ▪ Memahami sifat-sifat malaikat akan menumbuhkan keyakinan akan kebesaran Allah Swt. dan meningkatkan kesadaran untuk senantiasa berbuat kebaikan karena merasa diawasi oleh malaikat.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ "Siapa yang tahu apa itu malaikat?" ▪ "Apakah malaikat bisa kita lihat?" ▪ "Mengapa kita harus percaya adanya malaikat?"
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>a. Siapakah Malaikat itu?,</p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa. ▪ Guru menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran. ▪ Guru mengajak peserta didik membaca Basmalah dan dilanjutkan dengan shalawat Nabi. ▪ Guru melakukan apersepsi: "Selain kita, siapa lagi makhluk ciptaan Allah? Apakah ada makhluk yang tidak terlihat tapi ada?" ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: mengenal malaikat dan pengertian beriman kepadanya. <p>Mengamati & Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menunjukkan gambar ilustrasi malaikat (sesuai kaidah Islam, tidak berbentuk manusia) atau video singkat yang menggambarkan keberadaan malaikat (misalnya, malaikat mencatat amal). ▪ Guru menjelaskan pengertian malaikat (makhluk gaib dari cahaya, selalu patuh kepada Allah).

- Guru memancing pertanyaan: "Malaikat itu terbuat dari apa?", "Apa bedanya malaikat dengan manusia?", "Apakah malaikat makan dan minum?"
- Mengeksplorasi**
- Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil (3-4 orang).
 - Setiap kelompok diberikan LKPD dengan tugas bervariasi:
 - Kelompok A (Visual/Kinestetik): Menuliskan 3 sifat malaikat yang mereka pahami, lalu menggambar ilustrasi sederhana tentang malaikat (misal: cahaya, sayap) atau mewarnai gambar ilustrasi malaikat yang disediakan.
 - Kelompok B (Auditori/Verbal): Berdiskusi tentang mengapa kita harus percaya malaikat dan apa manfaatnya, lalu menceritakan hasil diskusi kepada kelompok lain.
 - Kelompok C (Campuran): Mencocokkan sifat malaikat dengan deskripsinya, lalu membuat kalimat sederhana tentang pentingnya beriman kepada malaikat.
 - Guru berkeliling membimbing setiap kelompok.
- Mengasosiasi & Mengomunikasikan**
- Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
 - Guru memberikan penguatan tentang pengertian dan sifat-sifat malaikat, serta pentingnya beriman kepada mereka sebagai rukun iman.
 - Guru mengajak peserta didik merangkum konsep "beriman kepada malaikat" dan mengapa hal itu penting.
- Kegiatan Penutup**
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
 - Guru memberikan apresiasi.
 - Guru memberikan tugas rumah: bertanya kepada orang tua tentang nama-nama malaikat.
 - Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian sikap spritual dan sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

Asesment :

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)
 - Pertanyaan lisan tentang pengetahuan awal mengenai makhluk gaib atau malaikat.
2. Asesmen Formatif (Selama Pembelajaran)
 - Observasi Guru: Mengamati keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok, saat menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam tugas.
 - Penilaian Hasil LKPD: Mengoreksi jawaban atau hasil karya pada lembar kerja.
 - Penilaian Presentasi Kelompok: Mengamati kemampuan kelompok dalam menyampaikan hasil diskusinya.
3. Asesmen Sumatif (Setelah Pembelajaran)
 - Tes Tertulis Sederhana:
 - Menyebutkan pengertian malaikat (terbuat dari apa).
 - Menyebutkan 2 sifat malaikat (misal: selalu patuh, tidak makan/minum).
 - Menjelaskan mengapa kita harus beriman kepada malaikat (jawaban singkat).
 - Penilaian Proyek Sederhana (Tugas Rumah): Penilaian hasil tugas bertanya kepada orang tua tentang nama-nama malaikat (bisa berupa daftar tulisan sederhana atau cerita lisan).
 - Rubrik *Penilaian Tugas Rumah*:
 - Sangat Baik: Mampu menyebutkan 10 malaikat dan tugasnya (jika memungkinkan), tulisan rapi/cerita jelas.
 - Baik: Mampu menyebutkan 5-7 malaikat dan tugasnya, tulisan/cerita cukup jelas.
 - Cukup: Mampu menyebutkan 3-4 malaikat, tulisan/cerita sederhana.
 - Perlu Bimbingan: Perlu bantuan dalam menyelesaikan tugas.

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REFLEKSI

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Siapaakah Malaikat itu.

Refleksi guru

Setelah melaksanakan pembelajaran mengenai malaikat Allah Swt. dan pentingnya beriman kepada mereka, saya merasa senang karena sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti cerita dan aktivitas kelompok. Tujuan pembelajaran untuk memahami siapa malaikat itu dan pengertian beriman kepadanya tercapai dengan baik, terutama melalui variasi tugas dalam LKPD yang mengakomodasi gaya belajar berbeda. Namun, manajemen waktu dalam sesi diskusi kelompok perlu ditingkatkan, dan saya perlu lebih banyak sumber visual dan audio untuk menjelaskan konsep gaib secara konkret. Ke depannya, saya akan mempersiapkan video edukasi yang lebih relevan dan memberikan waktu lebih fleksibel untuk presentasi kelompok, serta menyesuaikan kompleksitas tugas agar setiap anak benar-benar merasakan pembelajaran yang bermakna.

Mengetahui
Kepala SDN Tinggiran II.1



H. Ayoey, S.Pd.MM
NIP.19951108 198503 1 004

Tamban, 8 Maret 2024
Guru PAI



Misrah, S.Pd.I
NIP.19910918 202221 2 007

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Petunjuk: Ikuti instruksi dari Bapak/Ibu Guru dan kerjakan sesuai kelompokmu!

Untuk Kelompok A (Visual/Kinestetik):

- Ayo Tulis! Tuliskan 3 sifat malaikat yang kamu pahami:
 -
 -
 -
- Ayo Gambar/Warna! Warnai atau gambarlah ilustrasi malaikat (misalnya bentuk cahaya atau sayap) di kotak ini! (Kotak kosong untuk menggambar/mewarnai)

Untuk Kelompok B (Auditori/Verbal):

- Ayo Diskusikan! Diskusikan dengan temanmu: Mengapa kita harus percaya adanya malaikat? Apa manfaatnya bagi kita?
- Ayo Ceritakan! Siapkan cerita singkat hasil diskusi kalian untuk disampaikan kepada teman-teman lain!

Untuk Kelompok C (Campuran):

- Ayo Cocokkan! Tarik garis antara sifat malaikat dan penjelasannya:
 - Terbuat dari nur (cahaya) - Selalu taat kepada Allah
 - Tidak makan dan minum - Tidak punya keinginan seperti manusia
- Ayo Lengkapi! Beriman kepada malaikat artinya kita percaya bahwa mereka itu [.....] dan selalu [.....] kepada Allah

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021. 	
C. GLOSARIUM	
al-mu'awwizatain	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR PAI KELAS II

INFORMASI UMUM					
A. IDENTITAS MODUL					
Penyusun	: Mahmuddin, S.Pd.I				
Instansi	: SD Negeri Sekata Baru 2				
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025				
Jenjang Sekolah	: SD				
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
Fase A, Kelas / Semester	: II (Dua) / II (Genap)				
BAB 8	: Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji				
Materi Pokok	: A. Gaya Hidup Bersih				
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)				
B. KOMPETENSI AWAL					
<p>Capaian Pembelajaran Fase A</p> <p>Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.</p> <p>Fase A Berdasarkan Elemen</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #c6e0b4;">Elemen</th> <th style="background-color: #c6e0b4;">Deskripsi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Akhlak</td> <td>Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.</td> </tr> </tbody> </table>		Elemen	Deskripsi	Akhlak	Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.
Elemen	Deskripsi				
Akhlak	Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.				
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA					
Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila:					

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia: Membiasakan diri menjaga kebersihan sebagai implementasi ajaran Islam dan rasa syukur kepada Allah Swt. ▪ Mandiri: Mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan tanpa harus disuruh. ▪ Bernalar Kritis: Mampu membedakan mana yang bersih dan kotor, serta memahami dampak dari tidak menjaga kebersihan. ▪ Bergotong Royong: Berkolaborasi dalam menjaga kebersihan lingkungan kelas atau sekolah.
D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Media: Gambar/poster tentang kebersihan diri (mencuci tangan, mandi, sikat gigi), gambar lingkungan bersih dan kotor, video lagu/animasi tentang kebersihan, alat peraga kebersihan (sabun, sikat gigi, lap bersih, tempat sampah). • Alat dan Bahan: Alat tulis, buku tulis, buku PAI dan Budi Pekerti kelas II, lembar kerja peserta didik (LKPD), kertas gambar/karton, alat mewarnai. • Sumber Belajar: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas II Kurikulum Merdeka. ▪ Hadis-hadis tentang kebersihan (misal: "Kebersihan sebagian dari iman"). ▪ Video edukasi tentang pentingnya kebersihan dari platform digital yang sesuai. ▪ Lingkungan sekolah (kelas, kamar mandi, halaman).
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: Umumnya tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan kesulitan belajar: Akan diberikan bimbingan lebih intensif, penjelasan berulang, dan media visual-audio yang lebih dominan, fokus pada praktik langsung. <p>Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Diberikan tantangan tambahan seperti merancang kampanye kebersihan sederhana atau mencari informasi lebih lanjut tentang adab-adab kebersihan dalam Islam.</p>
F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendekatan: Sainifik, Kontekstual. ▪ Model Pembelajaran: <i>Observational Learning, Practical Learning, Project Based Learning</i> sederhana. <p>Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, penugasan, praktik langsung.</p>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian bersih dan sehat menurut ajaran Islam. 2. Menyebutkan contoh-contoh gaya hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mempraktikkan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan. 4. Menunjukkan sikap peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebersihan adalah sebagian dari iman, yang mencerminkan ketaatan kepada Allah Swt. dan menjaga kesehatan diri. ▪ Gaya hidup bersih membawa banyak manfaat, baik untuk kesehatan fisik maupun kenyamanan ibadah dan berinteraksi sosial.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ "Siapa yang sudah mandi pagi ini?" ▪ "Mengapa kita harus mencuci tangan sebelum makan?" ▪ "Apa rasanya jika kelas kita bersih dan rapi?"

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa.
- Guru menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran.
- Guru mengajak peserta didik membaca Basmalah dan menyanyikan lagu "Bangun Tidur" atau lagu kebersihan lainnya.
- Guru melakukan apersepsi: "Bagaimana perasaanmu jika bajumu bersih? Bagaimana jika kotor?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: memahami dan mempraktikkan gaya hidup bersih.

Kegiatan Inti

Mengamati & Menanya

- Guru menunjukkan gambar/video lingkungan bersih dan kotor, serta aktivitas menjaga kebersihan diri (mandi, sikat gigi, mencuci tangan).
- Guru menjelaskan pengertian bersih, suci, dan kaitannya dengan sehat menurut Islam, serta hadis "Kebersihan sebagian dari iman".
- Guru memantik pertanyaan: "Mengapa Rasulullah sangat suka kebersihan?", "Apa saja yang harus kita bersihkan setiap hari?"

Mengeksplorasi

- Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil (4-5 orang).
- Setiap kelompok diberikan LKPD dengan tugas berdiferensiasi:

Kelompok A (Visual/Kinestetik): Membuat mini poster "Ayo Hidup Bersih!" dengan menggambar atau menempelkan gambar kegiatan bersih-bersih, serta membuat daftar alat kebersihan yang mereka tahu.

Kelompok B (Auditori/Verbal): Berdiskusi tentang manfaat kebersihan diri dan lingkungan, lalu menyiapkan presentasi singkat atau *jingle* tentang kebersihan.

Kelompok C (Praktik/Aplikasi): Mendesain "Kotak Kebersihan Pribadi" (menggambar atau mencantumkan benda-benda) dan mendemonstrasikan cara mencuci tangan/menggosok gigi yang benar di depan kelompok.

- Guru berkeliling membimbing setiap kelompok, menyediakan bahan (gambar, alat mewarnai, dll.).

Mengasosiasi & Mengomunikasikan

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya (menampilkan poster, menyanyikan *jingle*, mendemonstrasikan).
- Guru memberikan penguatan, meluruskan konsep yang kurang tepat, dan mengaitkan praktik kebersihan dengan pahala dan kesehatan.
- Guru mengajak peserta didik merangkum pentingnya gaya hidup bersih dan manfaatnya.
- Guru mengajak seluruh peserta didik melakukan simulasi cuci tangan yang benar secara bersama-sama.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- Guru memberikan apresiasi.
- Guru memberikan tugas rumah: menjaga kebersihan kamar atau sudut rumah.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

Dalam kegiatan pembelajaran ini, diferensiasi akan diterapkan sebagai berikut:

1. **Diferensiasi Konten:**
 - **Visual:** Guru menggunakan gambar/poster, video animasi, contoh nyata (alat kebersihan).
 - **Auditori:** Guru memberikan penjelasan lisan, menyanyikan lagu, mendorong diskusi lisan, menyimak presentasi kelompok lain.
 - **Kinestetik:** Melakukan simulasi cuci tangan, membuat poster mini, mendemonstrasikan penggunaan alat kebersihan.
2. **Diferensiasi Proses:**
 - **Tugas Kelompok Bervariasi:** Pembagian kelompok dengan tugas yang mengakomodasi gaya belajar berbeda.
 - **Bimbingan Ekstra:** Guru memberikan arahan lebih mendetail, lembar kerja yang lebih terstruktur (misalnya, gambar yang tinggal diwarnai, daftar alat yang tinggal dicentang) bagi peserta didik yang kesulitan.
 - **Tantangan Tambahan:** Peserta didik dengan pemahaman cepat dapat diminta untuk mencari contoh lain perilaku bersih di luar yang diajarkan, atau merancang kampanye kebersihan sederhana untuk kelas.
 - **Pilihan Presentasi:** Memberikan kebebasan kelompok untuk memilih cara presentasi yang paling nyaman (lisan, demonstrasi, atau visual).
3. **Diferensiasi Produk:**
 - **Visual:** Poster mini "Ayo Hidup Bersih!", gambar "Kotak Kebersihan Pribadi".
 - **Lisan/Performa:** Presentasi manfaat kebersihan, *jingle* kebersihan, demonstrasi cara mencuci tangan/menggosok gigi.
 - **Tulisan:** Daftar alat kebersihan, jawaban pada LKPD, laporan singkat tugas rumah.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian sikap spritual dan sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

Asement :

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

- Pertanyaan lisan tentang kebersihan diri atau lingkungan di rumah/sekolah.

2. Asesmen Formatif (Selama Pembelajaran)

- **Observasi Guru:** Mengamati keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam diskusi kelompok, saat menjawab pertanyaan, dan selama praktik/demonstrasi.
- **Penilaian Hasil LKPD/Proyek Sederhana:** Mengoreksi hasil karya (poster, daftar alat, desain kotak) atau catatan diskusi.
- **Penilaian Kinerja:** Mengamati kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan kebersihan (misal: cuci tangan) dan presentasi kelompok.

3. Asesmen Sumatif (Setelah Pembelajaran)

- **Tes Tertulis Sederhana:**
 - Menyebutkan pengertian bersih (singkat).
 - Menyebutkan 2 contoh perilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari.

- Menyebutkan 1 manfaat menjaga kebersihan.
- **Penilaian Proyek Sederhana (Tugas Rumah):** Penilaian terhadap laporan tugas menjaga kebersihan kamar/sudut rumah (bisa berupa foto, gambar, atau deskripsi singkat).
 - *Rubrik Penilaian Tugas Rumah:*
 - **Sangat Baik:** Mampu menjaga kebersihan dengan mandiri, melaporkan dengan detail dan rapi.
 - **Baik:** Mampu menjaga kebersihan dengan cukup baik, laporan cukup jelas.
 - **Cukup:** Masih perlu bimbingan, laporan sederhana.
 - **Perlu Bimbingan:** Membutuhkan bantuan ekstra.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui ketuntasan belajar minimal.

Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang “Gaya Hidup Bersih”.

3) Refleksi

REFLEKSI GURU

Setelah melaksanakan pembelajaran tentang gaya hidup bersih, saya merasa **cukup antusias** melihat partisipasi aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan. Tujuan pembelajaran untuk memahami dan mempraktikkan kebersihan **tercapai dengan baik**, terutama melalui **aktivitas praktik langsung** seperti simulasi cuci tangan yang sangat disukai anak-anak. Pembagian tugas kelompok berdiferensiasi juga **cukup efektif** dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar. Namun, **pengelolaan waktu** untuk demonstrasi dari setiap kelompok masih menjadi tantangan, dan saya perlu **lebih banyak alat peraga** yang bisa dipegang langsung oleh peserta didik. Ke depannya, saya akan **merencanakan alokasi waktu lebih cermat**, **memperbanyak materi praktis**, dan **membuat checklist sederhana** untuk evaluasi kebersihan diri harian sebagai penguatan di rumah.

Mengetahui
Kepala Sekolah



REZERIAH, S.Pd
NIP. 19830303 201001 2 03 9

Tamban, 10 Juli 2025
Guru PAI

MAHMUDDIN, S.Pd.I
NIP. 19790201 202321 1 005

LAMPIRAN	
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)	
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)	
Petunjuk: Ikuti instruksi dari Bapak/Ibu Guru dan kerjakan sesuai kelompokmu!	
Untuk Kelompok A (Visual/Kinestetik):	
1. Ayo Gambar/Tempel! Buatlah poster mini "Ayo Hidup Bersih!" dengan menggambar atau menempelkan gambar kegiatan bersih-bersih (misal: menyapu, mandi, sikat gigi)!	
2. Ayo Daftar! Tuliskan 3 alat kebersihan yang kamu ketahui!	
1.	
2.	
3.	
Untuk Kelompok B (Auditori/Verbal):	
1. Ayo Diskusikan! Diskusikan dengan teman-temanmu:	
o Mengapa kita harus menjaga kebersihan diri?	
o Apa manfaatnya jika lingkungan kita bersih?	
2. Ayo Presentasi! Siapkan presentasi singkat atau buat <i>jingle</i> tentang manfaat kebersihan untuk disampaikan di depan kelas!	
Untuk Kelompok C (Praktik/Aplikasi):	
1. Ayo Desain! Gambarlah "Kotak Kebersihan Pribadi" impianmu dan tuliskan benda-benda apa saja yang ada di dalamnya! (Kotak kosong untuk menggambar dan daftar benda)	
2. Ayo Demonstrasi! Siapkan dan praktikkan cara mencuci tangan yang benar di depan kelompokmu!	
B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK	
▪ Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.	
C. GLOSARIUM	
<i>al-mu'awwizatain</i>	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab: siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
Akhlak Terpuji	: Perilaku atau budi pekerti yang baik dan sesuai ajaran agama.
Asesmen	: Proses evaluasi untuk mengukur pencapaian belajar.
Bersih	: Keadaan bebas dari kotoran atau najis.
Diferensiasi	: Pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan belajar individu.
Fase A	: Tahap pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 2 SD.
Gaya Hidup Bersih	: Cara hidup yang selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
Iman	: Percaya dan meyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan perbuatan.
LKPD	: Lembar Kerja Peserta Didik.
Profil Pelajar Pancasila	: Karakteristik pelajar Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.
Refleksi	: Perenungan atau evaluasi diri terhadap proses pembelajaran.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR PAI KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Hj.Laila Alpisah, S.Pd.I
Instansi	: SD Negeri Purwosari I.1
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: PAI
Fase / Kelas	: B / 4
Semester	: 2 Genap
Bab/Tema	: Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. At-Tin dan Hadis tentang Silaturahmi Ciri – ciri munafik
Materi	: 2 x Pertemuan (4 x 35')
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase B	
<p>Pada akhir Fase B, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada elemen akidah peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani. Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah tayyibah) dalam kescharian. Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah SWT. (sunnatullāh). Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan. Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep baligh dan tanggung jawab yang menyertainya (taklif). Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad SAW. hingga diutus menjadi Rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.</p>	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an Hadis	peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<p>Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia: Meyakini kebenaran ajaran Islam tentang pentingnya kejujuran dan bahaya kemunafikan, serta mengamalkan nilai-nilai akhlak mulia. • Mandiri: Mampu mengidentifikasi ciri-ciri munafik dan mengambil keputusan untuk menghindarinya. • Bernalar Kritis: Mampu menganalisis contoh perilaku jujur dan bohong dalam kehidupan sehari-hari. • Bergotong Royong: Berkolaborasi dalam diskusi kelompok untuk memahami dan menyajikan materi. 	

D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Media: Kartu kasus/skenario (contoh perilaku jujur/bohong), gambar/poster tentang kejujuran, <i>flashcard</i> ciri-ciri munafik, papan tulis/spidol, proyektor (jika tersedia). • Alat dan Bahan: Alat tulis, buku tulis, buku PAI Kelas 4, lembar kerja peserta didik (LKPD), kertas HVS/kertas buram/kertas bekas, spidol warna, alat mewarnai. • Sumber Belajar: <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas 4 Kurikulum Merdeka. • Kisah-kisah teladan tentang kejujuran dari sirah Nabi atau sahabat. • Video edukasi tentang pentingnya kejujuran dan bahaya kebohongan.
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: Umumnya tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan kesulitan belajar: Akan diberikan bimbingan lebih intensif, penjelasan berulang, dan media visual-audio yang lebih dominan, fokus pada pengenalan dasar ciri-ciri munafik. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Diberikan tantangan tambahan seperti menganalisis kasus yang lebih kompleks, mencari contoh di luar materi yang diberikan, atau membuat kampanye anti-munafik.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan: Kontekstual, Saintifik. • Model Pembelajaran: <i>Concept Song, Talking Stick, Word Square, Role Play, Case Study</i> sederhana. • Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, bermain peran, presentasi.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ciri-ciri orang munafik dengan benar. • Mengidentifikasi contoh perilaku munafik dalam kehidupan sehari-hari. • Menunjukkan sikap jujur dan menghindari perilaku munafik. • Menjelaskan pentingnya berlaku jujur dan berkata benar.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Sifat munafik adalah sifat tercela yang harus dihindari karena bertentangan dengan ajaran Islam dan merugikan diri sendiri maupun orang lain. • Kejujuran adalah kunci kebaikan dan merupakan akhlak mulia yang dicintai Allah Swt. dan Rasul-Nya.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • "Apa rasanya jika ada teman yang suka berbohong?" • "Mengapa kita tidak boleh ingkar janji?" • "Apa bahayanya jika kita tidak jujur?"
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa. 2. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran. 3. Guru mengajak peserta didik membaca basmalah dan surah pendek pilihan. 4. Guru melakukan apersepsi: "Siapa yang paling suka dengan teman yang jujur?" "Apa ciri-ciri teman yang jujur?" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: mengenal ciri-ciri munafik dan pentingnya kejujuran. ❖ Kegiatan Inti

Mengamati & Menanya

1. Guru menyanyikan *concept song* (lagu sederhana) tentang kejujuran dan kebohongan.
2. Guru menjelaskan pengertian munafik dan ciri-cirinya (jika berkata dusta, jika berjanji mengingkari, jika dipercaya berkhianat) menggunakan *flashcard* atau poster visual.
3. Guru memberikan contoh kasus/skenario singkat (misal: "Ahmad berjanji mau main, tapi dia tidak datang tanpa kabar").
4. Guru memantik pertanyaan: "Apakah perbuatan Ahmad ini baik? Mengapa?", "Apa akibatnya jika kita sering berbohong?"

Mengeksplorasi

5. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil (3-4 orang).
6. Guru menerapkan metode *Talking Stick*.
7. Guru memberikan tongkat. Peserta didik yang memegang tongkat menjawab pertanyaan atau menceritakan contoh perilaku jujur/munafik.
8. Setiap kelompok diberikan LKPD dengan tugas berdiferensiasi:
 - * **Kelompok A (Visual/Kinestetik):** Membuat poster mini "Aku Anti Bohong" dengan gambar atau simbol.
 - * **Kelompok B (Auditori/Verbal):** Membuat skenario *role play* sederhana (situasi jujur/tidak jujur) dan memerankannya.
 - * **Kelompok C (Analitis/Menulis):** Menganalisis 3 kasus singkat yang diberikan guru dan mengidentifikasi apakah itu perilaku jujur atau munafik, lalu menuliskan alasannya.
9. Guru membimbing setiap kelompok.

Mengasosiasi & Mengomunikasikan

10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya (menampilkan poster, *role play*, atau membacakan analisis).
11. Guru memberikan penguatan, menjelaskan hikmah menjauhi sifat munafik dan membiasakan kejujuran.
12. Guru mengajak peserta didik merangkum pengertian dan bahaya sifat munafik serta pentingnya kejujuran.
13. Guru bisa menggunakan metode *Word Square* sederhana sebagai kuis rangkuman.

❖ **Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Guru memberikan apresiasi.
3. Guru memberikan motivasi untuk selalu jujur dan menepati janji.
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

Dalam kegiatan pembelajaran ini, diferensiasi akan diterapkan sebagai berikut:

1. **Diferensiasi Konten:**
 - **Visual:** Menggunakan *flashcard*, poster, gambar, dan video.
 - **Auditori:** *Concept song*, *storytelling* dari guru, diskusi, *talking stick*.
 - **Kinestetik:** Bermain *talking stick*, *role play*, membuat poster mini.
2. **Diferensiasi Proses:**
 - **Pilihan Aktivitas Kelompok:** Peserta didik dikelompokkan atau diberi pilihan tugas yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka (visual-kinestetik: membuat poster; auditori-verbal: *role play*; analitis-menulis: analisis kasus).
 - **Bimbingan Bertingkat:** Guru memberikan bimbingan lebih intensif bagi kelompok yang kesulitan, dan tantangan lebih bagi kelompok yang cepat tanggap (misalnya meminta mereka mengembangkan skenario *role play*).
 - **Pemberian Waktu Fleksibel:** Guru memberikan waktu yang cukup fleksibel bagi setiap kelompok untuk menyelesaikan tugasnya.
3. **Diferensiasi Produk:**

- **Visual:** Poster mini, hasil gambar dari analisis kasus (jika memilih menggambar).
- **Lisan/Performa:** *Role play*, presentasi hasil diskusi *talking stick*.
- **Tulisan:** Analisis kasus tertulis, jawaban pada LKPD.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian sikap spritual dan sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

Asesment :

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

- Pertanyaan lisan tentang pentingnya kejujuran atau pengalaman berbohong/berjanji.

2. Asesmen Formatif (Selama Pembelajaran)

- **Observasi Guru:** Mengamati keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam *talking stick*, diskusi kelompok, dan *role play*.
- **Penilaian Hasil LKPD:** Mengoreksi jawaban atau hasil karya pada lembar kerja (poster, skenario, analisis kasus).
- **Penilaian Kinerja/Presentasi:** Mengamati kemampuan peserta didik dalam memerankan *role play* atau mempresentasikan hasil analisis.

3. Asesmen Sumatif (Setelah Pembelajaran)

- **Tes Tertulis Sederhana:**
 - Menyebutkan 2 dari 3 ciri-ciri munafik.
 - Memberikan 1 contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
 - Menjelaskan mengapa kita tidak boleh munafik (jawaban singkat).
- **Penilaian Proyek Sederhana (Jika ada tugas tambahan):** Misalnya, membuat komik strip pendek tentang bahaya kebohongan (opsional).
 - Rubrik *Penilaian Proyek*:
 - **Sangat Baik:** Menunjukkan pemahaman konsep yang mendalam, karya kreatif dan relevan.
 - **Baik:** Pemahaman cukup baik, karya cukup kreatif dan relevan.
 - **Cukup:** Pemahaman dasar, karya sederhana.
 - **Perlu Bimbingan:** Membutuhkan bantuan ekstra.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REFLEKSI

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKTP dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKTP. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3) Refleksi

REFLEKSI GURU

Setelah melaksanakan pembelajaran mengenai ciri-ciri munafik dan pentingnya kejujuran, saya merasa cukup senang karena peserta didik menunjukkan minat dan pemahaman awal yang baik terhadap konsep ini, terutama melalui metode *Concept Song* dan *Talking Stick*. Tujuan pembelajaran sebagian besar tercapai, dengan peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri munafik dan contoh perilaku jujur. Tantangan yang saya temui adalah pengelolaan waktu untuk mengakomodasi presentasi semua kelompok dan memastikan pemahaman yang mendalam tentang implikasi sifat munafik. Ke depannya, saya akan merancang alokasi waktu yang lebih efisien dan menyiapkan skenario *role play* yang lebih terstruktur agar setiap anak mendapatkan kesempatan praktik yang maksimal, serta menekankan pada diskusi tentang dampak nyata dari kejujuran dan kemunafikan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui

Tamban, 2 Juli 2025

Kepala Sekolah

ABDUL SALAM, S.Pd
 NIP. 19830303 201001 2 03 9

Guru PAI


Laila Afisah, S.Ag
 NIP. 197310072001122002

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Aktivitasku

Nama :

Kelas :

Petunjuk: Ikuti instruksi dari Bapak/Ibu Guru dan kerjakan sesuai kelompokmu!

Untuk Kelompok A (Visual/Kinestetik):

1. Ayo Warnai! Warnai gambar "Super Jujur" ini! (Gambar seorang anak tersenyum, atau simbol kejujuran).
2. Ayo Buat Poster! Buatlah poster mini dengan tulisan "AKU ANTI BOHONG" atau "JUJUR ITU HEBAT" dan hiaslah!

Untuk Kelompok B (Auditori/Verbal):

1. Ayo Buat Skenario! Bersama kelompokmu, buatlah skenario singkat tentang:
 - o Situasi 1: Seorang teman berkata jujur.
 - o Situasi 2: Seorang teman berbohong.
2. Ayo Perankan! Perankan skenario yang sudah kalian buat di depan kelas!

Untuk Kelompok C (Analitis/Menulis):

1. Ayo Baca Kasus! Bacalah kasus-kasus di bawah ini.
 - o Kasus 1: Rani berjanji akan datang ke rumah Rina setelah pulang sekolah, tapi dia malah bermain game dan tidak memberitahu Rina.

- Kasus 2: Amir tidak sengaja menjatuhkan pot bunga di sekolah. Dia langsung lapor ke guru dan minta maaf.
 - Kasus 3: Budi tidak bisa mengerjakan PR, lalu dia mencontek jawaban dari teman dan mengatakan bahwa itu hasil kerjanya sendiri.
2. Ayo Analisis! Untuk setiap kasus, tuliskan: Apakah ini perilaku jujur atau munafik? Mengapa?
- Kasus 1: Jujur/Munafik (coret yang tidak perlu) karena
 - Kasus 2: Jujur/Munafik (coret yang tidak perlu) karena
 - Kasus 3: Jujur/Munafik (coret yang tidak perlu) karena

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021.
- Aplikasi qur'an kemenag atau <https://quran.kemendikbud.go.id/sura/95>

C. GLOSARIUM

- Akhlak: Perilaku atau budi pekerti, baik atau buruk.
- Asesmen: Proses evaluasi untuk mengukur pencapaian belajar.
- Berdusta: Berbohong atau tidak berkata benar.
- Berkhianat: Tidak setia atau tidak menepati kepercayaan yang diberikan.
- Diferensiasi: Pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan belajar individu.
- Fase C: Tahap pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka untuk kelas 4 dan 5 SD.
- Ingkar Janji: Tidak menepati apa yang sudah dijanjikan.
- Munafik: Orang yang berpura-pura beriman padahal hatinya tidak, atau orang yang berbeda antara ucapan dan perbuatannya.
- Profil Pelajar Pancasila: Karakteristik pelajar Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.
- Refleksi: Perenungan atau evaluasi diri terhadap proses pembelajaran.

D. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Asqalāni, Ibnu Hajar. 2018. *Bulūḡul Marām*. Dar Al-Kutub Asy-Syifa'
- Al-Badr, Syaikh Abdur Razzaq bin Abdul Muhsin. 2016. *Ensiklopedi Asmaul Husna*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. *Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Biografi Nabi saw. Melalui Al-Qur'an*. Buku Dua. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.
- Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. *Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Sejarah Nabi dan Kenabian*. Buku Satu. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.
- Al-Jawi, Muhammad bin Umar Nawawi. 2013. *Kāsyifatus Sajā*. Jakarta: Dar AlKotob Al-ilmiah.
- Al-Maghlouth, Sami bin Abdullah. 2012. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul*. Jakarta: Penerbit Al-Mahira.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqh Islam wa Adilatuhu*. Jilid 2. Jakarta: Gema Insani.
- Dewa, M. Syukur dan Roy Fadhli. 2015. *Terjemah Fathul Qorib Masakini*. Kediri: Pustaka Azm.
- El-Faruqi, Abu Ayyub. 2017. *Kitab Terlengkap Asmaul Husna*. Yogyakarta: Nabawi.
- Haekal, Muhammad Husain. 2006. *Sejarah Hidup Muhammad*. Jakarta: Litera AntaraNusa.
- Hisyam, Ibnu. 2017. *Sirah Nabawiyah*. Jilid I. Bekasi: Darul Falah.
- Hudah, Abu Imamil. 2014. *Belajar Akhlak dengan 99 Asmaul Husna*. Surakarta: al-Qudwah Publishing.
- Jabal, Nizar Sa'ad dan Mu'ammam Abdullah At-Tamimi. 2019. *Aku Sudah Baligh: Muslimah*. Jakarta: Perisai Qur'an.
- Khalid, Khalid Muhammad. 2018. *Biografi 60 Sahabat Nabi*. Jakarta: Ummul Qura.
- Laskar Turats, 2013. *Kado Turats – Tuntunan Praktek Ibadah Terspesial*. Kediri: Lirboyo Pers.
- Lings, Martin (Abu Bakr Siraj al-Din). 2008. *Muhammad, Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama Lengkap : Mahyudin
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jelapat Baru, 19 Juni 1990
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Perkawinan : Menikah
 Warga Negara : Indonesia
 Agama : Islam
 No HP / Alamat Email : 083152262224 / Mahyu.ahmad@Gmail.com
 Alamat : Jl. Taman sari Bunga Desa Jelapat Baru Rt 07/No
 17 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala
- Pendidikan :
- a. SDN Jelapat Baru 2004
 - b. PP Al-Mursyidul Amin Gambut 2007
 - c. MA. Ni'matul 'Aziz Jelapat I 2010
 - d. S-1 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin 2014
- Pekerjaan :
- a. Guru PAI SDS Barito Pacific 2015-2022
 - b. Guru Al-Qur'an TPA Nurul Jannah 2017-2018
 - c. Guru Al-Qur'an Darut Tahfidzh Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin 2019-2022
 - d. Pengasuh Pondok Santri Miftahul Jannah Kayutangi Banjarmasin 2021-2022
 - e. ASN PPPK Guru PAI SDN Jelapat I Tamban Barito Kuala 2022-Sekarang
- Nama Istri : Norhayati Hani
 Pekerjaan : ASN PPPK Guru SDN Purwosari I.2 Tamban
 Alamat : Jl. Taman sari Bunga Desa Jelapat Baru Rt 07/No
 17 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala
- Anak (Jumlah Anak) : Satu
 Nama Ayah : Jamsyah (Alm)
 Nama Ibu : Khadijah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Taman sari Bunga Desa Jelapat Baru Rt 07/No
 17 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala
- Saudara (Jumlah Saudara) : Tiga
- Daftar Karya Ilmiah
- a. Skripsi : Mahyudin. *Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Ni'matul Aziz Kabupaten Barito Kuala*, IAIN Antasari Banjarmasin. (2014).
 - b. Jurnal Sinta 5 : Mahyudin. Strategi Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Kecamatan Tamban. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), (2025). 3009–3017. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.7662>

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 19 Juni 2025


 Mahyudin.